



KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH JENIS SALAFIYAH SETINGKAT MADRASAH ALIYAH

DIREKTORAT PENDIDIKAN DINIYAH DAN PONDOK PESANTREN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 6843 TAHUN 2015

TENTANG
KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM
SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH JENIS SALAFIYAH
SETINGKAT MADRASAH ALIYAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

- Menimbang : bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 10 Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Mu'adalah Jenis Salafiyah Setingkat Madrasah Aliyah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan

- tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia 2008 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
 8. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
 9. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);

Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 348);

11. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851);
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 822);
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 972);
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 71 Tahun 2015 tentang Ma'had Aly (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1761).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN MU'ADALAH JENIS SALAFIYAH SETINGKAT MADRASAH ALIYAH.

KESATU : Kerangka Dasar Kurikulum Satuan Pendidikan Mu'adalah Jenis Salafiyah Setingkat Madrasah Aliyah merupakan tatanan konseptual kurikulum yang berfungsi sebagai acuan dalam pengembangan struktur kurikulum pada tingkat nasional dan pedoman dalam pengembangan kurikulum tingkat Satuan Pendidikan Mu'adalah Jenis Salafiyah Setingkat Madrasah Aliyah.

KEDUA : Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Mu'adalah Je-

pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap Satuan Pendidikan Mu'adalah Jenis Salafiyah Setingkat Madrasah Aliyah.

KETIGA : Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Mu'adalah Jenis Salafiyah Setingkat Madrasah Aliyah sebagaimana dimaksud Diktum Kesatu dan Kedua tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 30 Nopember 2015

DIREKTUR JENDERAL,

KAMARUDDIN AMIN

NOMOR 6845 TAHUN 2013
TENTANG
KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM
SATUAN PENDIDIKAN MUADALAH JENIS SALAFIYAH
SETINGKAT MADRASAH ALIYAH

BAB I
PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (2) dinyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan keagamaan formal terdiri atas kelompok mata pelajaran yang ditentukan berdasarkan tujuan pendidikan keagamaan.

Tujuan pendidikan keagamaan secara umum, sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 8 ayat (2), adalah untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Sedangkan secara lebih khusus, dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam dan Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren masing-masing dalam pasal 2 dinyatakan bahwa tujuan

didik untuk memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*; b) mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama Islam (*mutafaqqih fiddîn*) dan/atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari; dan c) mengembangkan pribadi *akhlakul karîmah* bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesama umat Islam (*ukhuwah Islamiyah*), rendah hati (*tawâdhu'*), toleran (*tasâmuh*), keseimbangan (*tawâzun*), moderat (*tawâsuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air.

A. Landasan Filosofis

Kurikulum Satuan Pendidikan Muadalah dikembangkan dengan landasan filosofis yang berdasarkan nilai-nilai kepesantrenan untuk mengembangkan memberikan dasar bagi upaya mengembangkan kapasitas peserta didik menjadi manusia muslim Indonesia yang berkualitas yang menguasai ilmu-ilmu agama Islam dan mampu berkontribusi dalam kehidupan sosial. Landasan filosofis yang dijadikan pijakan dalam pengembangan kurikulum Satuan Pendidikan Muadalah adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan Muadalah berakar pada tradisi pesantren dalam rangka membentuk manusia seutuhnya yang mampu menjalankan peran kekhalifahan di muka bumi dan sekaligus sebagai hamba Allah yang harus mengabdikan dirinya semata-mata kepada Allah dalam menjalankan peran tersebut.
2. Kurikulum satuan pendidikan muadalah dikembangkan dalam kerangka dasar yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pengetahuan. Kurikulum diarahkan untuk dapat mengembangkan kapasitas peserta didik sebagai pribadi yang bukan hanya sekedar mendapatkan pengetahuan keagamaan dari kyai atau ustadz, tetapi juga dapat memperoleh dan mengembangkan pengetahuan melalui interaksi dengan sesama santri, masyarakat, atau sumber belajar lainnya.

B. Landasan Sosiologis

Kurikulum satuan pendidikan muadalah dikembangkan atas dasar pengakuan adanya praktik pendidikan yang sangat baik yang berlangsung di pesantren dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sebagaimana termaktub dalam tujuan pendidikan nasional. Praktik pendidikan yang sangat baik ini mengkristal pada tradisi kultural yang ada di pesantren. Pendidikan di pesantren tidak bertujuan untuk mengejar materi, kekuasaan dan keagungan duniawi, tetapi dilakukan semata-mata merupakan pengamalan atas suatu kewajiban dan pengabdian kepada Allah SWT.

Pengembangan kurikulum pada satuan pendidikan muadalah juga di-

menicetak kader ulama yang *mutajuqqin jil ah* yang bertumpu pada nilai-nilai kultural yang moderat (*tasâmuh*). Kegiatan penguasaan kitab kuning ini dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi juga di serambi-serambi asrama dengan masjid sebagai sentra berbagai kegiatan pesantren.

C. Landasan Psikopedagogis

Kurikulum satuan pendidikan muadalah dikembangkan atas dasar tradisi epistemologi Islam yang meyakini bahwa ilmu tidak hanya diperoleh melalui kajian dan eksperimen yang dilakukan secara rasional, tetapi juga merupakan *nûr* Allah yang terpancar ke dalam hati manusia yang meniscayakan adanya kesucian. Seiring dengan itu maka pembelajaran dalam kurikulum satuan pendidikan muadalah dipahami bukan sekedar sebagai proses capaian rasional secara *kasbi*, tetapi juga merupakan suatu proses intuitif suci secara *ladunni* dari Allah SWT kepada peserta didik. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pada satuan pendidikan muadalah perlu dibarengi dengan proses penyucian hati yang dilakukan melalui berbagai kegiatan *ubûdiyah*, *mujâhadah* dan *riyâdhah* untuk mendekatkan diri kepada Allah dan bukan untuk mencari kemegahan dan kedudukan.

D. Landasan Yuridis

Landasan yuridis pengembangan kurikulum pada satuan pendidikan muadalah adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam; dan
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren.

A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti kurikulum adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dicapai melalui pembelajaran pada tiap mata pelajaran serta berfungsi sebagai integrator horizontal antarmata pelajaran. Kompetensi Inti meningkat seiring dengan meningkatnya usia peserta didik yang dinyatakan dengan meningkatnya kelas. Melalui Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga.

Kompetensi Inti Satuan Pendidikan Muadalah Salafiyah Setingkat Madrasah Aliyah (MA) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik Satuan Pendidikan Muadalah Salafiyah Setingkat MA pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horizontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut.

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk Satuan Pendidikan Muadalah Salafiyah Setingkat MA dapat dilihat pada rincian berikut.

Kompetensi Inti Kelas 1 Pendidikan Muadalah Salafiyah Setingkat MA

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu penge-

fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di pesantren secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Inti Kelas 2 Pendidikan Muadalah Salafiyah Setingkat MA

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di pesantren secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Inti Kelas 3 Pendidikan Muadalah Salafiyah Setingkat MA

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

ingin tanahnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di pesantren secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Mata Pelajaran

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Struktur kurikulum pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA terdiri atas kelompok mata pelajaran keagamaan Islam, kelompok mata pelajaran pendidikan umum, dan muatan lokal. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Tujuan dan ruang lingkup setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA disajikan pada Bab IV.

Struktur kurikulum satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA adalah sebagai berikut.

Tabel. Struktur Kurikulum Pendidikan Muadalah Salafiyah Setingkat MA

KOMPONEN MATA PELAJARAN	Kelas dan Alokasi Waktu per Minggu		
	1	2	3
A. Keagamaan Islam			
1. Alquran a. Alquran b. Tafsir c. Ulumul Qur'an	6	6	6
2. Hadits a. Hadits b. Ilmu Hadits	4	4	4

b. Ushul Fiqh	8	8	8
c. Faraid			
d. Qawa'id Fiqhiyah			
4. Akhlaq-Tasawuf	2	2	2
5. Bahasa Arab			
a. Nahwu			
b. Sharf	7	7	7
c. Balaghah			
d. Ilmu Arudh			
6. Tarikh	1	1	1
7. Tauhid	2	2	2
8. Ilmu Mantiq	1	1	1
9. Ilmu Falak	1	1	1
B. Pendidikan Umum			
10. Pendidikan Kewarganegaraan			
11. Bahasa Indonesia	8	8	8
12. Matematika			
13. Ilmu Pengetahuan Alam			
C. Muatan Lokal	10	10	10
D. Pengembangan Diri	2	2	2
Jumlah	52	52	52

Keterangan:

1. Struktur kurikulum Pendidikan Muadalah Salafiyah Setingkat MA terdiri atas 13 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri seperti tertera pada tabel.
2. Mata pelajaran kelompok keagamaan Islam (A) dan kelompok pendidikan umum (B) merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat berdasarkan informasi yang diperoleh dari penyelenggara pendidikan muadalah salafiyah yang ada.
3. Komponen muatan lokal (C) merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi dan keunggulan yang dimiliki oleh suatu pesantren yang materinya

Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan muadalah salafiyah harus mengembangkan sendiri Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan muadalah salafiyah dapat menyelenggarakan satu atau beberapa mata pelajaran muatan lokal setiap tahun pelajaran.

4. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap santri sesuai dengan kondisi satuan pendidikan muadalah. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan secara kualitatif.
5. Jam pelajaran per minggu untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dapat menambah jumlah jam pelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, atau faktor lain yang dianggap penting.
6. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka pada satuan pendidikan muadalah setingkat MA adalah 45 menit.

C. Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti oleh peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui: 1) tatap muka, 2) penugasan terstruktur, dan 3) kegiatan mandiri tidak terstruktur.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu untuk kelas satu, dua, dan tiga pada pendidikan muadalah salafiyah adalah 52 jam pelajaran.

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang oleh pendidik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik. Sedangkan

penyelesaiannya diatur sendiri oleh santri.

1. Beban belajar pada satuan pendidikan muadalah salafiyah dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu kelas satu, dua, dan tiga pada pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA adalah 52 jam pelajaran.
2. Durasi setiap satu jam pelajaran beban belajar tatap muka untuk pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA adalah 45 menit.
3. Beban belajar di kelas satu dan kelas dua dalam satu semester minimal 18 minggu.
4. Beban belajar di kelas tiga pada semester ganjil minimal 18 minggu.
5. Beban belajar di kelas tiga pada semester genap minimal 14 minggu.
6. Satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA melaksanakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket sebagaimana diatur dalam ketentuan ini. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku. Penyelesaian program pendidikan dengan menggunakan sistem paket adalah tiga tahun untuk satuan muadalah salafiyah setingkat MA. Program percepatan dapat diselenggarakan untuk mengakomodasi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
7. Satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA dimungkinkan dapat menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). SKS adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang santrinya menentukan sendiri beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti setiap semester pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem kredit semester dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks). Beban belajar satu sks meliputi satu jam pembelajaran tatap muka, satu jam penugasan terstruktur, dan satu jam kegiatan mandiri tidak terstruktur. Panduan tentang sistem kredit semester diuraikan secara khusus dalam dokumen tersendiri.

D. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kurikulum

1. Satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan setempat, karakteristik pesantren, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana yang dimuat dalam dokumen ini.
2. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Syawal setiap tahun dan berakhir pada bulan Sya'ban tahun berikutnya.
3. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

E. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar juga mencerminkan kedalaman muatan kurikulum pada satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi Dasar untuk setiap mata pelajaran pada setiap kelas pada satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA disajikan pada Bab V.

A. Kelompok Mata Pelajaran Keagamaan Islam

1. Tujuan

a. Al-Qur'an

Rumpun mata pelajaran Al-Qur'an terdiri atas mata pelajaran Al-Qur'an, Tafsir, dan Ilmu Tafsir.

Pelajaran al-Qur'an merupakan suatu proses mencari tahu tentang pemahaman dan penghayatan ajaran-ajaran agama secara berkesinambungan melalui sumber ajarannya yaitu al-Qur'an. Mata pelajaran Al-Qur'an diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Mata pelajaran Al-Qur'an ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap Allah SWT.
- 2) Mengembangkan kemampuan dalam menghafal Juz Amma dan surah-surah pilihan al-Qur'an.
- 3) Meningkatkan kemampuan membaca dengan standar teori *tahsin tartil*.
- 4) Mengembangkan kemampuan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan Rasm Imla'i maupun Rasm Utsmani.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk memahami arti dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Memperoleh bekal pengetahuan dan ketrampilan membaca, menulis, menghafal dan mengartikan Juz Amma dan surah-surah pilihan sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 7) Sebagai bekal untuk menjadi imam shalat agar diperkaya dengan ayat-ayat pilihan.

Yang termasuk rumpun mata pelajaran Al-Qur'an adalah mata pelajaran Tafsir dan Ilmu tafsir. Tafsir merupakan hasil atau produk dari pemahaman mufasir terhadap kitab suci Al-Qur'an. Melalui mata pelajaran Tafsir, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an dengan baik dan benar mulai dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nâs dengan baik dan benar berbasis kitab tafsir yang otoritatif di kalangan pesantren.

seseorang tidak seandainya menafsirkan Al-Qur'an dengan akalnya sendiri. Mata pelajaran Ilmu Tafsir bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami teori dan kaidah ilmu tafsir (ulumul Qur'an) secara mendalam berdasarkan kitab yang mu'tamad.

b. Hadits

Rumpun mata pelajaran Hadits terdiri atas mata pelajaran Hadits dan Ilmu Hadits. Secara umum, mata pelajaran Hadits dan Ilmu Hadits bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap hadits
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan hadits baik dari segi isi kandungan maupun keilmuan.
- 4) Membekali ketrampilan menelusuri hadits dari sumber aslinya dan menilai secara kuantitas dan kualitas

c. Fiqh

Rumpun mata pelajaran Fiqh terdiri atas mata pelajaran Fiqh, Ushul Fiqh, Fara'idh, dan Qawa'id Fiqhiyah.

Secara umum, rumpun mata pelajaran Fiqh menekankan pada kemampuan yang berkaitan dengan penghayatan dan pengamalan hukum Islam dan memahami kaidah-kaidah penetapan hukum Islam melalui metode ushul Fiqh. Secara substansial rumpun mata pelajaran Fiqh memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan metode ushul fiqh dan kaidah fiqh dalam penetapan hukum Islam.

Rumpun mata pelajaran Fiqh bertujuan untuk membekali peserta didik agar mampu:

- 1) memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dan tata cara pelaksanaan hukum Islam untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- 2) mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan

liqil dan kaidah liqil sebagai metode penetapan dan pengembangan hukum Islam dari sumbernya.

- 4) menerapkan kaidah-kaidah pembahasan dalil-dalil syara' dalam rangka melahirkan hukum Islam yang diambil dari dalil-dalilnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Akhlaq-Tasawuf

Akhlak–Tasawuf adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan peningkatan dari akhlak dan spiritualitas (ruhaniyah) yang telah dipelajari oleh peserta didik di pendidikan muadalah salafiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang aspek *Aqabat* yang terdiri atas *aqabat al-awa'iq, al-awāridh, al-bawā'its, al-qawādih, dan aqabat al-Judd wa al-syukr*; akhlak terpuji yang terdiri atas. adab keseharian, adab dalam pernikahan, adab bekerja, tata pergaulan, *al-amr bi al-ma'rūf wa al-Nahy `an al-Munkar*; akhlak tercela meliputi: *ghadhab, haqd, hasad, jāh, riya`, kibr* dan *'ujub*; dan Tasawuf yang meliputi: rahasia *thahārah*, shalat, zakat, puasa, hajji, rahasia *tilāwah* al-Qur`an, dzikir dan doa, rahasia makanan halal, haram dan syubha, uzlah, bergaul, *Mujāhadah* dan *Riyādhah*, hakikat dunia dan kehidupan, *al-ghurūr*, maqamat-ahwal. Secara substansial mata pelajaran Akhlak-Tasawuf memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan Akhlak-Tasawuf dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak al-karimah* dan peningkatan ruhaniyah ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Akhlak-Tasawuf bertujuan untuk:

- 1) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah dalam Islam.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang memiliki hati yang bersih dan mampu mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Mulia dalam *maqāmat-ahwāl*, sebagai implementasi ajaran dan nilai-nilai tasawuf akhlaqi dalam kehidupan sehari-hari

muadalah salafiyah terdiri atas mata pelajaran Nahwu, Sharf, Balaghah, dan Ilmu Arudh.

Mata pelajaran Nahwu dan Sharf diberikan pada semua jenjang. Pada jenjang dasar, mata pelajaran Nahwu dan Sharf disajikan untuk memberikan dasar-dasar ilmu Nahwu dan Sharf agar peserta didik mengenal struktur kata dan kalimat serta dapat mengidentifikasi fungsi sintaksis kata (*mawâqi'ul kalimah minal i'râb*) yang terdapat dalam kalimat berbahasa arab, sehingga mampu menerapkannya dalam memahami teks-teks bahasa arab yang sederhana. Sedangkan pada jenjang menengah, diharapkan peserta didik bukan hanya sekedar mengenal dan mengidentifikasi, melainkan juga diharapkan mampu memahami, menyelami, dan menerapkan pengetahuan nahwu dan sharf untuk dapat dimanfaatkan dalam mengakses berbagai buku keislaman berbahasa Arab yang menjadi rujukan studi mereka.

Secara umum, kompetensi yang diharapkan dicapai melalui mata pelajaran Nahwu-Sharf pada satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA adalah agar peserta didik mampu mendemonstrasikan hafalan nazham *Alfiyah Ibn Malik* dengan lancar, mampu memahami dan menjelaskan struktur kata dan kalimat yang terdapat dalam teks berbahasa Arab sebagaimana yang dikemukakan oleh ahli tata bahasa Arab klasik; serta mampu menerapkan pengatahuannya itu dalam memahami teks berbahasa Arab tentang ilmu-ilmu keislaman.

Mata pelajaran Nahwu-Sharf pada pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Memahami analisis bentuk-bentuk kata dan pola-pola hubungan antarkata dalam kalimat Arab sebagai sarana untuk menjelaskan makna gramatikal suatu tuturan.
- 2) Memahami dan memproduksi teks keislaman berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, melalui penerapan pengetahuan kegramatikal.
- 3) Menyadari pentingnya ilmu nahwu dan sharf sebagai mata pelajaran yang memiliki peran sebagai ilmu alat dalam menggali ilmu-ilmu agama Islam.

Mata pelajaran Balaghah sangat berkait erat dengan mata pelajaran Nahwu Sharf. Mata pelajaran Balaghah membahas cara menggunakan struktur bahasa dalam Nahwu dan Sharaf dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan, termasuk dalam berkomunikasi antara Tuhan dan makhluk-Nya,

yang membedakannya dengan mata pelajaran Nahwu dan Sharf. Mata pelajaran Nahwu Sharf menekankan pada unsur kognitif, berupa pemahaman qawa'id bahasa yang menyangkut bentuk-bentuk kata (sharf) maupun yang menyangkut struktur kalimat (nahwu); sedangkan Balaghah menekankan pada pemahaman dan penggunaan bahasa sastra, termasuk yang digunakan dalam Al-Qur'an Al-Karim.

Seiring dengan hal tersebut, maka kompetensi yang diharapkan dicapai melalui mata pelajaran Balaghah pada pendidikan muadallah salafiyah setingkat MA adalah agar peserta didik mampu memahami dan menjelaskan nilai-nilai atau *asrār* balaghah yang terkandung dalam kalam Arab, khususnya Kalamullah dan hadis Rasulullah, yang dikemukakan oleh para mufassirin dan para ulama bidang kajian Islam lainnya, baik yang menyangkut kebalagahan gaya bahasa struktur ilmu Ma'ani, gaya kiasan ilmu Bayan, maupun gaya *muhassināt* ilmu Badi'.

Mata pelajaran Balaghah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Membaca serta memahami teks-teks kalam Arab baik puisi (*syi'ir*) maupun prosa (*natsar*) khususnya ayat-ayat Al-Qur'an, dengan baik dan benar;
- 2) Menyebutkan dan menjelaskan makna kata-kata atau ungkapan yang mengandung aspek-aspek balaghah dalam suatu teks;
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya, serta memperluas cakrawala budaya, termasuk budaya Arab Islami;
- 4) Menumbuhkan potensi balaghah dalam diri peserta didik dalam berkomunikasi, khususnya dalam kegiatan dakwah Islam.

Ilmu Arudh merupakan salah satu ilmu bantu (alat) yang sangat berarti dalam kaitannya dengan syair Arab. Terdapat saling hubungan antara kaidah Nahwu Sharaf, Balaghah, dan Ilmu Arudh dalam merasakan buah karya sastra secara mendalam dan mengungkapkan segi-segi keindahannya. Keindahan syair Arab bukan saja tampak pada daya imajinasinya tetapi juga pada alunan irama wazan/matranya. Matra dipandang sebagai hal yang paling penting untuk membedakan syair (puisi) dari prosa (*natsar*). Hanya saja, irama wazan yang merupakan struktur bangunan sebuah syair Arab tidak dapat dirasakan kemerduannya oleh pembacanya jika ia tidak memahami ilmu Arudh. Ilmu tersebut tidak saja sebagai pedoman dalam menggubah syair dan cara membacanya, tetapi juga dapat menumbuhkan cita rasa musik (*al-hiss al-musiqiy*) yang diperlukan untuk

pelajaran Ilmu Arudh pada pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA adalah agar peserta didik mampu: 1) menerapkan rumus tulisan arudh untuk vokal dan konsonan; dan dapat menyalin bait syair dengan tulisan arudh (2; (كتابة عروضية); memahami satuan suara (مقطع عروضي), satuan irama (تنغمية), menghafal kunci wazan (bahar), menentukan bahar, dan menganalisis bait (نقطيع البيت) sesuai dengan taf'ilah yang menjadi padanan atau wazannya; 3) memahami perubahan wazan (zihaf dan illat); 4) memahami dasar-dasar ilmu qafiyah (pengertian qafiyah, huruf-huruf qafiyah, harakat-harakat qafiyah, macam-macam qafiyah, nama-nama qafiyah), dan aib qafiyah; 5) memahami struktur bangunan sebuah syair Arab; dan 6) memahami pentingnya Ilmu Arudh sebagai ilmu alat untuk membedakan syair dari yang lainnya.

f. Tarikh

Mata pelajaran Tarikh secara umum menelaah tentang asal usul, perkembangan, dan peranan kebudayaan dan peradaban Islam di masa lampau, mulai dakwah Rasulullah SAW sampai perodesasi perkembangan Islam, baik di Indonesia maupun di dunia.

Sesuai tradisi di pesantren salafiyah, mata pelajaran Tarikh di pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA lebih menekankan pada penguasaan isi kandungan kitab tarikh yang banyak dipelajari di pesantren salafiyah pada jenjang ini.

Melalui mata pelajaran Tarikh diharapkan peserta didik termotivasi untuk memahami dan menghayati nilai-nilai dari sejarah Rasulullah SAW, dan dapat mengambil pelajaran (*ibrah*), sehingga dapat melatih daya kritis, membentuk sikap, watak, dan kepribadian santri.

Mata pelajaran Tarikh bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- 3) Melatih dengan kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

- lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah pada masa Rasulullah, tokoh-tokoh berprestasi dan mengaitkan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, IPTEK dan seni untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

g. Tauhid

Mata pelajaran Tauhid berfungsi sebagai pendalaman dan pembiasaan nilai-nilai akidah Islam peserta didik. Pembelajaran tauhid ini menekankan pada kemampuan memahami prinsip-prinsip akidah Islam sebagai keyakinan yang benar dan mempertahankannya, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keteladanan yang terpancar dari keagungan sifat Allah dalam *al-asma' al-husnâ*.

Mata pelajaran Tauhid ini mempunyai kontribusi yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam mewujudkan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia.

Mata pelajaran Tauhid bertujuan sebagai berikut.

- 1) Memantapkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- 2) Memotivasi peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran akidah Islam yang inklusif dalam bentuk pembiasaan perilaku pada kehidupan sehari-hari.
- 3) Mempersiapkan peserta didik mampu membaca naskah tentang materi tauhid berbahasa Arab (kitab kuning) tingkat menengah atas, sehingga siap melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

h. Ilmu Mantiq

Mata pelajaran Ilmu Mantiq bertujuan untuk membimbing dan menumbuhkembangkan potensi berpikir peserta didik melalui proses latihan pembahasan dalam metode berpikir yang pada gilirannya dapat mengantarkan peserta didik untuk mampu membuktikan kebenaran ajaran

didik mampu menunjukkan kemampuan berfikir logis, kritis dan kreatif serta kemampuan analisis yang produktif sesuai dengan kaidah-kaidah penalaran logis.

Mata pelajaran Ilmu Mantiq bertujuan agar peserta didik memiliki beberapa kemampuan sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama (mutafaqqih fiddin) dan atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya sehari-hari.
- 2) Melatih dan mempertajam cara berfikir peserta didik melalui penerapan kaidah-kaidah logika mantiq sehingga menghasilkan kesimpulan berfikir yang benar, logis dan ilmiah dan terhindar dari cara berfikir yang salah
- 3) Dapat membedakan cara dan hasil berfikir yang benar dari cara dan hasil berfikir yang salah.
- 4) Mengkondisikan peserta didik mampu berdisiplin dalam meletakkan sesuatu pada tempatnya dan mengerjakan sesuatu tepat pada waktunya.

i. Ilmu Falak

Ilmu Falak merupakan suatu mata pelajaran pendukung mata pelajaran Fiqh, khususnya bidang ibadah mahdhah yang terumuskan dalam rukun Islam yang meliputi salat, zakat, puasa, dan haji. Kaitan pelajaran Ilmu Falak dengan keempat jenis ibadah mahdhah ini menyangkut ketentuan waktu yang menjadi domainnya, misalnya dalam penentuan awal waktu shalat, puasa Ramadhan, dan berhari raya baik Idul Fitri maupun Idul Adha, di samping yang menyangkut persoalan ketepatan arah kiblat.

Issu yang sering menjadi persoalan nasional manakala terjadi perbedaan dalam berhari raya antara pemahaman kelompok ormas-ormas Islam yang ada di Indonesia ini sungguh akan menyesatkan tanpa bekal pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep yang menjadi materi kajian Ilmu falak. Perbedaan yang bisa terjadi antara peristiwa Idul Adha di Mekah dan di Indonesia juga menjadi problem serius lainnya tanpa bekal pemahaman yang baik antara kombinasi fiqhiyah dan falakiyah.

teratur dan terbukanya peluang akan pentingnya penelitian terhadapnya baik untuk kepentingan keilmuan yang terkait maupun untuk kepentingan yang lebih spesifik yakni yang berkaitan dengan ibadah. Di samping itu diharapkan agar peserta didik dapat menyikapi perubahan-perubahan fenomena alam ini sebagai tanda-tanda kebesaran Allah Sang Maha Pencipta, dan dapat menjauhkan dari penerapan yang dapat menodai akidah seperti untuk keperluan peramalan nasib dan yang semisalnya.

Mata pelajaran Ilmu Falak diharapkan mampu membekali peserta didik mencapai kompetensi untuk mampu memahami seluk beluk tata surya, khususnya yang berkaitan dengan posisi dan gerak edar bumi, bulan dan matahari untuk kepentingan pelaksanaan ibadah, seperti menandai masuknya awal waktu shalat, pengukuran arah kiblat, melakukan perhitungan falakiyah tentang saat terjadinya ijtimak, masuknya awal-awal bulan qamariyah dan mampu mengaplikasikannya serta menjelaskannya sesuai kaidah-kaidah syar'iyah dengan tetap menjaga persatuan dan kerukunan.

Secara khusus, pembelajaran Ilmu Falak bertujuan agar peserta didik mampu:

- 1) memahami ketentuan nash tentang waktu-waktu ibadah
- 2) meluruskan arah kiblat dan menerapkannya melalui pendekatan rumus falakiyah.
- 3) meningkatkan kesadaran dan pemahaman yang benar serta dapat menjelaskan secara logis terhadap sebagian perubahan fenomena alam yang oleh syariat Islam dianjurkan untuk bertaqarrub kepada Allah, seperti fenomena terjadinya peristiwa gerhana matahari dan bulan.

2. Ruang Lingkup dan Kitab Rujukan

a. Al-Qur'an

Ruang lingkup rumpun mata pelajaran Al-Qur'an di pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA adalah sebagai berikut.

- 1) Al-Qur'an, meliputi:
 - a) Tahsinut Tilawah berupa praktik membaca al-Qur'an bin nazhar 30 Juz dengan menjelaskan dan mengaplikasikan ilmu-ilmu tajwid.
 - b) Tahfizhul Qur'an berupa hafalan al-Qur'an juz 30 dari surah an-Naba' sampai surah an-Nas, serta beberapa surah pilihan yang

- 2) Tafsir, meliputi tafsir Al-Qur'an dari surah Al-Fâtiḥah sampai surah An-Nâs berdasarkan kitab-kitab tafsir yang *mu'tamad* di kalangan pesantren, terutama kitab *Tafsîr al-Jalâlayn* karya Jalaluddin al-Maḥallî dan Jalaluddin as-Suyûṭhî, *Marah̄ Labîd* karya Imam Nawawi al-Bantani, *Shafwatut Tafâsîr* karya Muhammad Ali ash-Shâbûnî, *Rawâ'î al-Bayân* karya Muhammad Ali ash-Shâbûnî, dan *Tafsîr al-Marâghî* karya Ahmad Mushthafâ al-Marâghî.
- 3) Ilmu Tafsir, meliputi teori dan kaidah-kaidah ilmu tafsir Al-Qur'an yang otoritatif, terutama kitab *al-Itqân fî 'Ulûm al-Qur'ân*, *Itmâm ad-Dirâyah* keduanya karya Jalaluddin as-Suyuthi, *Mabâḥith fî 'Ulûm al-Qur'ân* karya Subḥi Shalih, dan *al-Qawâ'id al-Asâsiyah fî Ulûm al-Qur'ân* karya Muhammad Alawi al-Mâliki, *Faidh al-Khabîr wa Khulâshah al-Taqrîr alâ Nahj al-Taisîr* karya Alawi Abbâs al-Mâliki, dan *al-Tibyân fî Ulûm al-Qur'ân* karya Muhammad Ali ash-Shâbûnî.

Adapun kitab-kitab yang menjadi rujukan untuk rumpun mata pelajaran Alquran adalah sebagai berikut.

- 1) Al-Qur'an
 - a) *Al-jazariyah* karya Syams al-Dîn Muhammad al-Jazarî
 - b) *Hidâyah al-Mustafîd fî Ahkâm al-Tajwîd* karya Muhammad Abî Rîmah.
 - c) *Nihayah al-Qaul al-Mufîd* karya Muhammad Makki Nashir
 - d) *Hidâyah al-Mustafîd* karya Abu Rimah Mahmud al-Hâmid
 - e) *Manâr al-Hudâ fî Bayân al-Qaqf wa al-Ibtidâ* karya Ahmad al-Asy-muni
 - f) *Al-Tamhîd fî Ilm al-Tajwîd* karya Syams al-Dîn Muhammad al-Ja-zarî
 - g) *Tahfîzh Al-Qur'an Metode Lauhun* karya Dr. K.H. A. Muhaimin Zen, MA.
 - h) *Metode Pengajaran Tahfîzh Al-Qur'an di Pondok Pesantren* karya Dr. K.H. A. Muhaimin Zen, MA.
- 2) Tafsir
 - a) *Tafsîr al-Jalâlayn* karya Jalaluddin al-Maḥallî dan Jalaluddin as-Suyûṭhî;
 - b) *Marah̄ Labîd* karya Syaikh Nawawi al-Bantani
 - c) *Shafwatut Tafâsîr* karya Muhammad Ali ash-Shâbûnî.
 - d) *Rawâ'î al-Bayân* karya Muhammad Ali ash-Shâbûnî
 - e) *Tafsîr al-Marâghî* karya Ahmad Mushthafâ al-Marâghî.

- b) *Imâm al-Dirâgh* karya Jalaluddin as-Suyutî
- c) *Mabâhith fî ‘Ulûm al-Qur’ân* karya Subhî Shalih.
- d) *al-Qawâ’id al-Asâsiyah fî Ulûm al-Qur’ân* karya Muhammad Alawi al-Mâlîki
- e) *Faidh al-Khabîr wa Khulâshah al-Taqrîr alâ Nahj al-Taisîr* karya Alawi Abbâs al-Mâlîki
- f) *al-Tibyân fî Ulûm al-Qur’ân* karya Muhammad Ali ash-Shâbûnî.

b. Hadits

Ruang lingkup rumpun mata pelajaran Hadits pada pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA adalah sebagai berikut.

- 1) Tema-tema yang ditinjau dari perspektif hadits dalam kitab *Riyâdh al-Shâlihîn*, tentang berakhlak dengan sifat terpuji dan menjauhi sifat tercela seperti: al-ikhlash, al-tawbah, al-shabar, al-murâqabah, al-taqwâ, al-yaqîn wa al-tawakkal, al-istiqâmah, al-mubâdarah ila al-khayr, al-mujâhadah, al-hats ‘ala al-izdiyât min al-khayrât, katsrat thuruq al-khayr, al-iqtishâd, al-muhâfazhah ‘ala al-a’mâl, al-amru bi al-muhâfazhah ‘ala al-sunnah, wujûb al-inqiyâd, al-nahyu ‘an a-bida’, fîman sanna sunnatan, al-dilâlah ‘ala khayrin, al-ta’âwun ala al-birri wa al-taqwâ, al-nashîhah, al-amru bi al-ma’rûf, adâ’ al-amânah dan lain-lain.
- 2) Masalah dasar-dasar ilmu hadits yang meliputi:
 - Sejarah ilmu hadits dan macam-macamnya
 - Pengertian hadits, sunnah, khabar, atsar dan hadis qudsi
 - Macam-macam hadits dilihat sampainya kepada kita: mutawatir, masyhur, azîz dan gharîb
 - Macam-macam hadits dilihat dari kualitas sanad dan matan: shahih, hasan, dan dha’if
 - Khabar mardud dan macam-macamnya
 - Hadits-hadits yang berserikat antara shahih dan makbul
 - Persyaratan periwayat dan al-jarh wa al-ta’dîl
 - Periwayat dan adabnya tahammul wa ada’ al-hadits
 - Isnad dan yang berkaitan dengan isnad
 - Biografi para perawi Hadits
 - Takhrijul hadits

Adapun kitab rujukan utama untuk bidang Hadis adalah kitab *Riyâdh al-Shâlihîn* karya al-Imâm Muhyi al-Dîn al-Nawawi. Untuk kelas 1, sebagai alternatif dapat digunakan kitab *Mukhtâr al-Ahâdîts al-Nabawîyah wa al-*

Haji al-Asqalani, *Al-Ujra al-Sharh li Ahadits al-Sunnah* karya Ahmad al-Zubaidi, *Mukhtashar Abi Jamrah li al-Bukhari*, dan *Al-Majalis al-Sunnayah fi al-Kalam ala al-Arba'in al-Nawawiyah*. Penggunaan kitab *Shahih al-Bukhari*, *Shahih Muslim*, dan *Al-Jami' al-Shaghir* karya Jalaluddin as-Suyuthi juga sangat dimungkinkan sebagai sebagai pengayaan.

Untuk bidang Ilmu Hadits di kelas satu, kitab yang menjadi rujukan utama adalah *Syarh al-Manzhumah al-Baiquniyah fi Mushthalah al-Hadits* karya Athiyah al-Ajhuri. Sedangkan untuk kelas dua dan tiga, kitab yang dijadikan rujukan adalah kitab *Manhaj Dzawi al-Nazhar fi Syarh Manzhumah al-Atsar* karya Muhammad Mahfuzh al-Termasi dan kitab *Al-Manhal al-Lathif fi Ushul al-Hadits al-Syarif* karya Muhammad al-Maliki. Kitab-kitab lain yang dapat dijadikan rujukan juga adalah *al-Qaw'id al-Asasiyah fi Ilm Mushthalah al-Hadits* karya Muhammad al-Maliki, dan *Minhah al-Mughits fi Ilm Mushthalah al-Hadits* karya Hafizh Hasan al-Mas'udi.

c. Fiqh

Ruang lingkup rumpun mata pelajaran Fiqh pada pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA adalah sebagai berikut.

1) Bidang Fiqh dan Fara'idh meliputi:

- Istinja', wudhu, tayammum, mandi wajib, masalah haid, dan nifas.
- Pembahasan tentang shalat, ancaman bagi yang meninggalkan dan syarat rukun shalat.
- Sunnat ab'ad dan hai'at dalam shalat, sujud sahwi dan sujud tilawah
- Azan dan Iqamah, shalat-shalat sunnat, shalat jamaah dan shalat jumat
- Jama' qashar dan qadha shalat serta tata cara shalat jenazah
- Zakat perniagaan, zakat fitrah, pengelolaan zakat, dan sedekah sunat
- Puasa wajib, Puasa sunnat dan pembahasan tentang i'tikaf
- Haji dan Umrah, qurban dan akekah dalam hukum Islam
- Ekonomi Islam, riba, bunga bank, qiradh, pasar modal syariah, pegadaian syariah, dan asuransi.
- Sewa-menyewa, pinjam meminjam, wakalah dan masalah hak syuf'ah
- Wakaf, hibah, wasiat dan wasiat wajibah dalam hukum Islam
- Hukum Kewarisan Islam, faraidh dan tatacara pembagian waris
- Pernikahan, perceraian dan masalah ruju' hadhanah dan harta ber-

- Hukum Pidana Islam, tentang qishas hudud dan takzir.
 - Penganiayaan, pembunuhan dan masalah diat berat dan diat ringan serta komersialisasi diat kasus TKW di Saudi Arabia
 - Memahami mazhab dan aliran hukum dalam Fiqh Islam
 - Memahami persoalan pengembangan hukum Islam
- 2) Ushul Fiqh dan Qawa'id Fiqhiyah meliputi:
- Pengertian syariah, fiqh dan ushul Fiqh
 - Penalaran dan pembahasan tentang dalil hukum,
 - Perbandingan antara Fiqh dan ushul Fiqh, kaedah Fiqh dan kaedah ushul Fiqh
 - Konsep hukum, hakim, mahkum fih dan maqasid al-Syari'ah
 - Kategori hukum Taklifi , wajib, mandûb, mubah, mahdzûr, makruh, sah dan batal
 - Hukum wadh'i, syarat, sabab, mani' sah, batal dan fasid
 - Macam-macam hukum, wajib, mandub, mubah, mahdzur, makruh sah dan batal
 - Kategori hukum taklifi dan hukum wadh'i, syarat, sabab, mani' sah, batal dan fasid
 - Masadir al-Ahkam: Al-Qur'an, Hadits, Ijma', dan Qiyas
 - Istihsan, istishab dan syar'u man qoblana dalam hukum Islam
 - Istidlal dan ijtihad, mujtahid dan mazhab fiqh serta ittiba' dan taqlid
 - Syar'u man qablana dan statusnya dalam hukum Islam

Adapun kitab rujukan yang dipakai dalam bidang Fiqh dan Faraidh adalah *Fath al-Mu'in* karya Zain al-Dîn al-Malibârî, *Al-Iqnâ' fi Hall Alfâzh Abi Syujâ'* karya Muhammad al-Syarbînî, dan *Syarh al-Mahallî alâ Minhâj al-Thâlibîn* karya al-Mahallî. Ketiga kitab ini secara bersamaan digunakan untuk kelas satu, dua, dan tiga. Kitab lain yang juga dapat dijadikan rujukan adalah *Minhâj al-Thâlibîn wa Umdah al-Muftîn* karya al-Imâm Muhyi al-Dîn al-Nawawi, *Fath al-Qarîb* karya Muhammad Qâsim al-Ghuzzi, *Fath al-Wahhâb bi Syarh Manhaj al-Thullâb* karya Zakariya Muhammad al-Anshâri, dan *Al-Rahbîyah fi Ilm al-Farâ'idh* karya al-Imâm al-Rahbî.

Sedangkan bidang Ushul Fiqh dan Qawa'id Fiqhiyah, kitab yang digunakan meliputi kitab *Tashîl al-Thuruqât fi Nazhm al-Waraqât* karya Yahyâ al-Imriyihî untuk kelas satu. Untuk kelas dua dan kelas tiga, kitab rujukannya adalah *al-Luma' fi Ushul al-Fiqh* karya al-Syairâzî dan *Lubb al-Ushûl* karya al-Syaikh Zakariya al-Anshârî. Kitab lain yang dapat dijadikan pengayaan atau rujukan juga adalah *Lathâ'if al-Isyârât alâ Tashîl al-Thuruqât li Nazhm*

Sarīyah Ḥusyiyah Al-Mawānib al-Sarīyah Syarh al-Farā' al-Burūq karya Muhammad Yāsīn al-Padangi, Al-Asybāb wa al-Nazhā'ir fī Qawā'id wa Furū' Fiqh al-Syāfi'iyah karya Jalāl al-Dīn al-Suyūthī, Al-Sullam karya Hamīd Hakīm, dan Al-Bayān karya Hamīd Hakīm.

d. Akhlaq-Tasawuf

Ruang lingkup mata pelajaran Akhlak Tasawuf di satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA meliputi:

- 1) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas. adab keseharian (adab tidur, *qiyāmullail*, makan-minum), adab dalam pernikahan, adab bekerja, tata pergaulan, *al-amr bi al-ma'rūf wa al-Nahy `an al-Munkar*, adab *na-bawiyah*, akhlak *muhammadiyah*, dan *jihad al-nafs*;
- 2) Aspek akhlak tercela meliputi: *ghadhab*, *haqd*, *hasad*, *jāh*, *riya`*, *kibr* dan *'ujub*
- 3) Aspek Tasawuf yang meliputi: rahasia basmalah, hamdalah, shalawat, dzikir, wirid, shalat berjamaah, keutamaan ilmu, tilawatil qur'an, qiyāmullail, rahasia *thahārah*, shalat, zakat, puasa, hajji, rahasia *tilā-wah* al-Qur'an, dzikir dan doa, rahasia makanan halal, haram dan syubha, uzlah, bergaul, *Mujāhadah* dan *Riyādhah*, hakikat dunia dan kehidupan, *al-ghurūr*, maqamat-ahwal (*al-Taubat*, *qana'ah*, *Al-Shabr wa al-Syukr*, *al-khauf wa al-rajā*, *al-faqr wa al-zuhd*, tawakkal, taqwa, *ma'rifat*, *musyahadah*), konsep uzlah shuhbah, kedudukan syariat dan hakiakat, definisi tasawuf, mursyid, niat, *ikhlash*, *shidq*, *Muhāsabah*, *murāqabah* dan *tafakkur*, serta *dzikr al-maut*.

Ketiga aspek di atas dapat diawali dengan aspek Aqabat yang terdiri atas *aqabat al-awa'iq*, *al-awāridh*, *al-bawā'its*, *al-qawādih*, dan *aqabat al-Judd wa al-syukr*.

Adapun kitab yang dapat menjadi rujukan untuk kelas satu adalah kitab *Kifāyat al-Atqiyā'wa Minhāj al-Ashfiyā`* karya Muhammad Syatha al-Dimyathi atau *Minhaj al-'Ābidīn Ilā Jannati Rabb al-Ālamīn* karya Imam al-Ghazali. Sedangkan untuk kelas dua dan tiga, kitab yang dijadikan rujukan adalah kitab *Mau'idhah al-Mu'minin min Ihyā` 'Ulum al-Dīn* karya Imam al-Ghazali.

Kitab lain yang juga dapat dijadikan rujukan adalah *Syarh Ta'līm al-Muta'allim li al-Zarnūjī*, kitab *Daqā'iq al-Akhhbār*, dan kitab *Mukhtashar Ihyā' Ulum al-Dīn*.

sebagai berikut.

- 1) Mata pelajaran Nahwu dan Sharf di satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA merupakan pendalaman dan perluasan atas materi di tingkat wustha yang berupa pembahasan yang meliputi: الكلام وما يتألف منه, الإعراب والبناء, النكرة والمعرفة, التَّمْدِيدُ, الفَضَائِلُ, الأَسْمَاءُ الْعَامِلَةُ, التَّوْبِيعُ, حُرُوفُ الْمَعَانِي, إِعْرَابُ الْفِعْلِ, والتَّصْرِيفُ dan قواعد متممات.
- 2) Mata pelajaran Balaghah di satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA meliputi pembahasan *fashāhah*, *muqtadlal-hāl wal ma-qām*, dan macam-macam gaya bahasa (*uslūb*) struktur ilmu Ma'ani, gaya bahasa kiasan ilmu Bayan, serta gaya bahasa pertautan dan pertentangan *muhassināt* ilmu Badi'.
- 3) Ruang lingkup Ilmu Arudh adalah syair Arab meliputi:
 - a) Aspek wazan, dilihat dari segi wazan tertentu terkait dengan kebenaran, kerusakan, dan zihaf dan illat (perubahan) nya.
 - b) Aspek qafiyah, yakni bagian akhir dari bait syair yang meliputi huruf qafiyah, harakat qafiyah, macam-macam qafiyah, laqab qafiyah, dan aib qafiyah.

Kitab yang menjadi rujukan utama pelajaran Nahwu dan Sharf di satuan pendidikan muadalah salafiyah setingkat MA adalah *Syarh Ibn Aqīl alā Alfīyah Ibn Mālik* karya Bahā' al-Dīn Abd al-Lāh ibn Aqīl. Penggunaan kitab-kitab lain sangat dimungkinkan sebagai pengayaan, seperti kitab *Mughni al-Labīb 'an Kutub al-A'arīb* karya Ibn Hisyām al-Anshāri. Kitab lain yang juga dapat dijadikan rujukan adalah *Syudzūr al-Dzahab* karya Ibn Hisyām, *Al-Kawākib al-Durrīyah alā Mutammimah al-Ājurūmiyah* karya Muhammad Ahmad Abd al-Bārī, *Syarh al-Kailānī li Tashrīf al-Izzī* karya Abu Hasan Ali ibn Hisyām, *Al-Salsal al-Madkhal fi Ilm al-Sharf* karya Abu Hāmid Muhammad al-Qindili, dan *Al-Mathlūb fi Syarh al-Maqshūd* karya Walī al-Dīn al-Utsmānī.

Sedangkan kitab rujukan mata pelajaran Balaghah yang digunakan adalah *al-Jauhār al-Maknūn* karya Abd al-Rahmān al-Akhdharī di kelas satu, serta *'Uqūd al-Jumān* karya Jalaluddīn al-Suyūthī di kelas dua dan kelas tiga. Kitab lain yang juga dapat dijadikan rujukan adalah *Husn al-Shiyāghah Syarh Durūs al-Balāghah* karya Muhammad Yāsīn al-Padangi, *Talkhīsh al-Miftāh* karya al-Qazwaini, dan kitab *al-Balāghah al-Wādhihah* karya Ali al-Jarimi dan Mushthafā Amīn.

Adapun kitab yang menjadi rujukan utama mata pelajaran Ilmu Arudh

f. Tarikh

Ruang lingkup mata pelajaran Tarikh meliputi:

- 1) Kondisi sosial bangsa Arab, kehidupan Muhammad SAW sampai diangkat menjadi rasul.
- 2) Dakwah Rasulullah SAW sejak awal kerasulannya, (secara sembunyi-sembunyi, terang-terangan, dan keluar Makkah) sampai menjelang hijrah ke Madinah.
- 3) Pembentukan masyarakat Islam, sejak kehadiran Rasulullah SAW di Madinah sampai usai perang Badr.
- 4) Pembinaan masyarakat Islam, sejak berakhirnya perang Badr sampai berkumpulnya seluruh musuh Islam (dalam kelompok al-ahzab) dalam perang Khandak.
- 5) Perjuangan Rasulullah SAW dalam menyelamatkan Islam dari kepungan al-Ahzab, dan upaya mengembangkan dakwah Islam sesudah itu, sampai terjadinya perjanjian Hudaibiyah.
- 6) Perjuangan dakwah dan militer Rasulullah SAW setelah perjanjian Hudaibiyah sampai terjadinya Fath Makkah.
- 7) Perjuangan akhir Rasulullah SAW dalam rangka menyempurnakan misi kerasulannya.
- 8) Hari-hari terakhir kehidupan Rasulullah SAW sampai ke *Rafiq al-A'la*

Adapun kitab yang menjadi rujukan utama adalah *al-Rakhîq al-Makhtûm*, karya Shafi al-Rahmân al-Mubarakfuri. Kitab *al-Sirah al-Nabawiyah* karya Ibn Hisyâm sangat dianjurkan untuk digunakan sebagai pengayaan. Kitab lain yang juga dapat dijadikan rujukan adalah *Al-Mausû'ah al-Muyassarah fi al-Târîkh al-Islâmî* karya Râghib al-Sirjânî, *Târîkh al-Hawâdits wa Ahwâl al-Nabawîyah* karya Muhammad Alawi al-Mâliki, dan kitab *Nûr al-Yaqîn fi Sirah Sayyid al-Mursalîn* karya Muhammad al-Khudhari Bik.

g. Tauhid

Ruang lingkup materi pelajaran ilmu Tauhid meliputi:

- 1) Pengertian, obyek kajian, dan kegunaan ilmu tauhid.
- 2) Hubungan antara iman dan islam serta hal-hal yang merusak iman.
- 3) Hukum akal: wujub, mustahil, dan jawaz.
- 4) Bertauhid dalam sifat dan asma' al-husna menurut Ahlus Sunnah.

- 6) Penolakan penyamaan (*syubhi*) nash-nash agama atau setuju penyelesaian antara nash agama dengan dalil akli yang kuat.
- 7) Sifat wajib, musthil, dan jaiz bagi Allah dan sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasulullah dalam bingkai keimanan ahlus sunnah wal jamaah.

Untuk kelas satu, pembelajaran dapat merujuk pada kitab *al-Hushûn al-Hamîdiyah* karya Husain Afandi atau kitab *Tuhfah al-Murîd ala Jauharah al-Tauhîd* karya al-Baijûrî. Sedangkan untuk kelas dua dan tiga, kitab yang dijadikan rujukan adalah kitab *al-Dasûqî alâ Umm al-Barâhîn*. Kitab lain yang juga dapat dijadikan rujukan adalah *Jauharah al-Tauhîd* karya al-Liqânî, *Kifâyah al-Awâm* karya Muhammad al-Fadhali, dan *Hâsyiyah Al-Syarqâwî alâ Syarh al-Hudâ alâ al-Sanûsiyah* karya al-Syarqâwî.

h. Ilmu Mantiq

Ruang lingkup materi pembelajaran Ilmu Mantiq meliputi:

- 1) konsep al-ilmu dan al-dalâlah
- 2) lafadz
- 3) qadhiyyah
- 4) istidlâl
- 5) lawâhiq qiyâs (qiyas tambahan)

Kitab yang menjadi rujukan mata pelajaran Ilmu Mantiq adalah kitab *Ilmu al-Mantiq* karya Muhammad Nûr Ibrâhîmî untuk kelas satu. Sedangkan untuk kelas dua dan kelas tiga, kitab rujukannya adalah *al-Sulam al-Munawraq fî Ilm al-Manthiq* karya Abd al-Rahmân al-Akhdharî. Kitab lain yang juga dapat dijadikan rujukan adalah *Îdhâh al-Mubham fî Ma'âni al-Sullam* karya Ahmad al-Damanhuri dan *Syarh al-Mulawî alâ Matn al-Sullam* karya Ahmad Abd al-Fattah al-Mujairi.

i. Ilmu Falak

Ruang Lingkup mata pelajaran Ilmu Falak meliputi:

- 1) tata koordinat bola bumi
- 2) tata koordinat bola langit
- 3) mengenal posisi matahari pada bola langit
- 4) perhitungan dan pengukuran arah kiblat, penentuan awal waktu shalat, dan awal bulan qamariyah syari'iyah.

Sedangkan kitab yang menjadi rujukan baik untuk kelassatu, dua maupun kelas tiga adalah kitab *al-Khulâshah al-Wafiyah fî al-Falak bi Jadâwil al-Lugharitmîyah* karya Zubair Umar al-Jailani. Kitab lain yang juga bisa

B. Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Umum

1. Tujuan

a. Pendidikan Kewarganegaraan

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, ada nilai, budaya, dan aturan yang disepakati bersama sebagai identitas bangsa yang mengikat seluruh warga negara. Hal ini yang mencirikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang majemuk yang ditopang oleh fondasi tata nilai dan budaya sekaligus diresmikan dalam sejumlah peraturan perundang-undangan yang dijunjung sebagai identitas kebangsaan Indonesia. Identitas nasional, multikultural, demokrasi, hukum, dan hak asasi manusia merupakan bagian penting yang telah dikonstruksikan sebagai bagian dari kehidupan berbangsa dan negara.

Nilai, budaya dan aturan yang telah disepakati sebagai identitas kebangsaan dirumuskan dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini dimaksudkan agar seluruh warga negara Indonesia memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai, budaya dan aturan (hukum) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada gilirannya, setiap warga negara memiliki paham dan aksi yang sama (terstandar) dalam kehidupan sosial, politik, dan hukum sebagai warga negara Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang menyelenggarakan pendidikan kebangsaan, demokrasi, hukum, multikultural dan kewarganegaraan bagi peserta didik guna mendukung terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, serta cerdas, terampil dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Mata pelajaran ini merupakan bagian dari ketahanan dan kedaulatan ideologis sebagai warga negara Indonesia dalam membangun bangsa dan negara.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di satuan pendidikan muadalah diajarkan dalam kerangka nasional yang berbasis pada nilai, budaya, dan karakter pesantren. Dengan kerangka ini, para peserta didik di pendidikan muadalah akan memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air, mendukung demokrasi yang berkeadaban, dan mendukung kesadaran hukum dan menghormati keragaman.

- 1) mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
- 2) mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung demokrasi berkeadaban.
- 3) mengembangkan sikap positif dan menampilkan perilaku yang mendukung kesadaran hukum dan keragaman.

b. Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa bagi peserta didik diproyeksikan untuk dua hal. *Pertama*, pembelajaran bahasa menjadi medium peserta didik untuk mengenali dirinya dan kebudayaannya, tempat ia dibesarkan dalam khazanah pemakaian bahasa itu. *Kedua*, pembelajaran bahasa juga diarahkan secara instrumental agar peserta didik dapat memanfaatkannya untuk tujuan pembelajaran. Tentu saja, orientasi pembelajaran semacam itu tidak boleh dan tidak dapat mengabaikan pentingnya kemampuan dasar peserta didik untuk dapat menguasai bahasa secara baik dan benar.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia, standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan pengetahuan bahasa dan kebudayaannya, penguasaan keterampilan berbahasa yang memadai, dan sikap positif terhadap sastra Indonesia sebagai manifestasi kebudayaan. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespons situasi lokal, nasional, dan global.

Secara lebih rinci, kompetensi yang diharapkan dicapai peserta didik melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia di satuan pendidikan muadalah setingkat MA adalah sebagai berikut.

1) Keterampilan Bahasa

- Menyimak/Mendengarkan

Memahami ragam bahasa lisan dan fungsinya dalam berbagai peristiwa tutur (*speech event*), misalnya dalam pemberitaan, laporan, khutbah/ceramah, kultum, wawancara, seminar, perdebatan, pembacaan puisi, pembacaan hikayat, pementasan drama, ritual adat dan keagamaan.

- Berbicara

Menggunakan wacana lisan secara tepat untuk kepentingan berbicara dalam peristiwa tutur yang bersifat: i) monologis, misalnya bercerita, mempresentasikan hasil penelitian, berpidato, ceramah, khutbah, mendeklamasikan puisi, membawakan acara; dan ii) dialogis, misalnya

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana tulis: i) teks informatif-ekspositoris, misalnya laporan penelitian, artikel, tajuk rencana, teks pidato, teks khutbah, buku teks, dan seterusnya; ii) teks naratif-artistik, misalnya puisi, novel, cerpen, drama, biografi, sketsa, anekdot, cerita rakyat, hikayat, legenda; dan iii) teks argumentatif, misalnya iklan, propaganda tertulis, selebaran.

- Menulis

Menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk: i) teks naratif-artistik, misalnya membuat cerita pendek, menulis biografi singkat, menulis puisi; ii) teks informatif-ekspositoris, misalnya membuat teks khutbah, teks pidato, menulis artikel, membuat ringkasan, membuat proposal kegiatan, surat dinas, notulen; dan iii) teks argumentatif-persuasif, misalnya membuat teks iklan, membuat pamflet.

2) Kebahasaan

- Satuan Bentuk dalam Bahasa

Memahami satuan bentuk dalam bahasa dan dapat menggunakannya secara baik dan benar, meliputi pengimbuhan, kata dan kategori kata, frasa, kata majemuk, idiom.

- Tata Kalimat

Memahami tata kalimat dalam bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya secara baik dan benar, baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan, meliputi konsep fungsi dan peran dalam kalimat, jenis kalimat,

- Tata Makna

Memahami tata makna (sederhana) dalam bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya secara baik dan benar (retoris), baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulisan, meliputi sinonimi, oposisi, polisemi, hiponimi, homonimi,

3) Kesastraan

- Puisi

Memahami khazanah puisi yang berkembang di Indonesia, mencakup sejarah, karakteristik yang bersifat khusus, dan unsur pembangun puisi.

- Prosa

Memahami khazanah prosa yang berkembang di Indonesia (novel,

- Drama

Memahamai khazanah drama yang berkembang di Indonesia, mencakup sejarah, karakteristik yang bersifat khusus, dan unsur pembangun drama.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan:

- 1) santri dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap karya kesastraan, khazanah intelektual bangsa sendiri, dan khazanah keislaman;
- 2) guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyelenggarakan kegiatan berbahasa dan sumber belajar yang relevan dengan tradisi kesastraan dan khazanah intelektual Islam Indonesia;
- 3) guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan pesantren dan kemampuan santri;
- 4) orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kabahasaan dan kesastraan di pesantren;
- 5) pesantren dapat menyusun sendiri program pembelajaran kebahasaan dan kesastraan yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia;
- 6) daerah dan pesantren dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dan pesantren dengan tetap memerhatikan kepentingan nasional.

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 2) Memahami karakteristik bahasa Indonesia secara baik dan mampu menggunakannya untuk berbagai tujuan.
- 3) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, yaitu memenuhi kaidah interpretatif dan kaidah interaktif, baik dalam ragam lisan maupun tulisan.

dan kemampuan berbahasa.

- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

c. Matematika

Cabang matematika yang sudah dikenal umum di dunia pesantren adalah ilmu hitung (*Ilmu Hisab*). Sebagai ilmu murni yang universal dan memiliki puluhan cabang disiplin ilmu, matematika menjadi basis teori dari banyak ilmu terapan lain dan mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika juga memiliki peranan penting dalam berbagai kehidupan praktis dan memajukan daya pikir manusia, tak terkecuali di lingkup ilmu-ilmu agama Islam. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada para peserta didik sejak tingkat dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar para peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi sebanyak-banyaknya untuk kepentingan memakmurkan bumi (*isti'mar*) sebagai amanah yang diberikan Allah Swt.

Kompetensi Dasar mata pelajaran Matematika ini disusun sebagai landasan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan tersebut di atas. Fokus kompetensi matematika di tingkat menengah ini lebih ditekankan kepada kemampuan dan ketrampilan para peserta didik dalam melakukan operasi hitung dan aritmatika yang lebih kompleks, manipulasi sistem operasi aljabar dan fungsi, memahami logika matematika, dan statistika deskripsi. Selain itu, kemampuan para peserta didik juga dibekali dengan kepandaian perhitungan trigonometri dan dasar-dasar stereometri seperti bola bumi.

Kemampuan berhitung tidak saja diperlukan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga merupakan dasar bagi kehandalan mereka pada perhitungan *zakat* dan *mawarits* yang juga diajarkan secara terus menerus (*mudawamah*) di Pesantren. Pengenalan sistim dan operasi aljabar, persamaan, pertidaksamaan dan fungsi

argumentatif yang akan bersinergi dengan *ilmu Manthiq* yang juga sangat dikenal di lingkungan Pesantren. Kemampuan membaca tabel perbandingan trigonometri dan konversi ukuran sudut serta melukis bola bumi sangat erat kaitannya dengan ilmu astronomi atau *Ilmu Falak*. Sedangkan kemampuan menganalisis data dengan aturan statistika deskriptif sangat berguna bagi keperluan organisasi, manajemen dan kepemimpinan dalam kehidupan sosial sehari-hari. Dalam setiap kesempatan, pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*muqtadhal hal*) Pondok Pesantren setempat. Dengan mengajukan masalah kontekstual, para peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep dan teknik manipulasi matematika. Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, Pesantren diharapkan sudah memulai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, utamanya dalam aplikasi program semisal software perhitungan zakat, software perhitungan mawarits (*barnamij al-mawarits*) dan aplikasi simulasi ilmu falak, alat peraga, atau media lainnya.

Sejalan dengan itu, maka kompetensi yang diharapkan dicapai melalui pelajaran Matematika pada satuan pendidikan muadalah setingkat MA ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, analitis, sistematis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
- 2) Menguasai konsep-konsep matematika, terutama konsep aritmatika dan aljabar dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dan masalah-masalah perhitungan dalam masalah *fiqih zakat* dan *fiqih mawarits*
- 3) Menguasai konsep dan aturan dalam logika matematika yang berguna bagi masaalah pengambilan keputusan dan argumentasi serta lebih mampu menerapkannya pada disiplin *ilmu manthiq*
- 4) Menguasai konsep-konsep statistika deskriptif, sehingga mampu mengolah dan menafsirkan data-data tentang berbagai masalah menyangkut umat Islam dan dunia Islam.
- 5) Menguasai konsep-konsep matematika, terutama konsep perbandingan trigonometri dan Bola Bumi (salah satu bidang stereometri), untuk memperlancar pemahaman dalam bidang *ilmu falak*
- 6) Menunjukkan kemampuan dalam mengaplikasikan program-program matematika berbasis internet untuk penyelesaian kasus perhitungan zakat, warits, dan ilmu falak
- 7) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan teknik matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

d. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) selain berkaitan dengan konten yang berupa fakta, konsep, atau prinsip, juga berkaitan dengan proses yang berupa upaya mencari tahu tentang alam secara sistematis, selain itu juga berkaitan dengan konteks yaitu penerapan lebih lanjut di dalam kehidupan sehari-hari.

IPA sebagai sebuah konteks yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sejatinya dapat memberikan berbagai kemudahan yang dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kenyamanan dan keamanan manusia, meskipun acapkali menimbulkan kontroversi baik secara moral, etika, bahkan agama. Oleh sebab itu Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan dan masyarakat.

Mata pelajaran IPA di satuan pendidikan muadalah setingkat MA selain berhubungan dengan bagaimana memahami alam secara sistematis, juga merupakan wahana bagi peserta didik untuk memahami diri dan alam sekitar, pemanfaatan serta bagaimana memperlakukan alam sekitar guna menjaga kelestariannya. Pembelajaran IPA di satuan pendidikan muadalah setingkat MA juga diupayakan untuk membekali peserta didik terhadap dasar pengetahuan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan teknologi, sehingga peserta didik dapat melakukan *'ikhsasul waqii'* lebih dalam dan luas sebelum memutuskan hukum tertentu bagi produk-produk hasil perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama

muadalah setingkat MA diharapkan peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan ruang lingkup biologi berdasarkan objek dan permasalahannya pada berbagai tingkat organisasi kehidupan
- 2) Mendeskripsikan keanekaragaman hayati Indonesia dan usaha pelestarian serta pemanfaatan sumber daya alam
- 3) Menjelaskan hubungan antara komponen ekosistem, aliran energi dan mengkaitkannya dengan keseimbangan lingkungan dan pelestariannya.
- 4) Mengidentifikasi jenis-jenis limbah dan daur ulang limbah serta membuat produk daur ulang limbah.
- 5) Menjelaskan berbagai gangguan kesehatan tubuh dan lingkungan yang disebabkan oleh makhluk hidup dan berbagai polusi serta upaya penanggulangannya
- 6) Memahami kegunaan dan efek samping bahan kimia dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Menjelaskan berbagai konsep dasar fisika, penerapan serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Menjelaskan arti, prinsip dasar, jenis-jenis, peran dan implikasi Teknologi Tepat Guna dan Bioteknologi pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Mata pelajaran IPA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya
- 2) Mengembangkan pemahaman tentang berbagai macam gejala alam, konsep dan prinsip IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan serta sumber daya alam
- 4) Mengembangkan pemahaman dan kemampuan IPA untuk menunjang kompetensi dalam menentukan hukum-hukum tertentu terhadap produk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ruang lingkup Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Ideal, Instrumental, dan Praksis Sila-sila Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 2) Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 3) Nilai-nilai Multikultural dalam Kehidupan Bermasyarakat
- 4) Pengelolaan Kekuasaan Negara
- 5) Implementasi Hukum yang berkeadilan
- 6) Nilai-nilai HAM dan penanganan kasus-kasus pelanggaran HAM

b. Bahasa Indonesia

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Keterampilan Berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis)
- 2) Kebahasaan (bentuk dalam bahasa Indonesia, tata kalimat Bahasa Indonesia, tata makna bahasa Indonesia, dan tata interaksi dalam kegiatan berbahasa)
- 3) Kesastraan (puisi, prosa, dan drama)

Pembelajaran Bahasa Indonesia di pesantren sedapat mungkin menggunakan bahan ajar yang berasal dari dunia Islam-pesantren (misalnya karya K.H. A. Mustofa Bisri, Ahmad Tohari, Emha Ainun Najib, Mahbub Junaidi, D. Zawawi Imron, Jamal D. Rahman, Acep Zamzam Nur), memanfaatkan biografi lokal kiai-kiai pesantren, dan atau menggunakan tradisi sastra-seni-budaya yang berkembang secara lokal.

c. Matematika

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan muadalah setingkat MA meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Aritmatika
- 2) Aljabar
- 3) Logika
- 4) Statistika
- 5) Trigonometri
- 6) Stereometri

berikut.

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan
- 2) Polusi dan Limbah lingkungan
- 3) Ekosistem, komponen ekosistem dan keseimbangan lingkungan
- 4) Bahan kimia di sekitar
- 5) Konsep dasar Fisika dan pemanfaatannya
- 6) Teknologi Tepat Guna dan Bioteknologi

Adapun kitab (buku) yang menjadi rujukan mata pelajaran IPA terdiri dari:

- 1) Buku Pegangan peserta didik untuk Mata Pelajaran IPA karangan Tim IPA PD Pontren. Jakarta: Kemenag RI.
- 2) Buku Pegangan Siswa dan Guru Mata Pelajaran Fisika, Kimia dan Biologi untuk SMA/MA, Kemendikbud RI.

A. Kelompok Mata Pelajaran Keagamaan Islam

1. Rumpun Mata Pelajaran Al-Qur'an

1.1. Al-Qur'an

Kelas I

KOMPETENSI DASAR
1. Membaca Al-Qur'an 30 Juz <i>bi al-nadzhar</i>
2. Memahami dan mempraktekkan <i>makhârij al-hurûf</i>
3. Memahami dan mempraktekkan <i>shifah al-hurûf</i>
4. Memahami dan mempraktekkan <i>al-waqf wa al-ibtidâ'</i>
5. Memahami dan mempraktekkan <i>ahkâm al-madd wa al-qashr</i>
6. Memahami dan mempraktekkan <i>ahkâm al-nûn al-sâkinah wa al-tanwîn</i>
7. Memahami dan mempraktekkan <i>ahkâm al-mîm al-sâkinah wa al-nûn al-musyaddataini</i>
8. Memahami dan mempraktekkan <i>gharâib al-qira'ât</i>
9. Memahami <i>luhûn al-'arab al-jaliy wa al-khafiy</i>
10. Memahami dan mempraktekkan <i>marâtib al-qira'ât</i>
11. Memahami filosofi wajibnya <i>tahfizh al-qur'ân</i>
12. Menjelaskan keutamaan orang yang menghafal al-Quran
13. Memahami ancaman bagi orang yang melupakan <i>hifzh al-qur'ân</i>
14. Menghafal dan memahami kandungan makna surah <i>al-naba'</i> sampai dengan surah <i>al-insyiqâq</i>

Kelas II

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kandungan makna dan fadilah surah <i>al-burûj</i> sampai dengan surah <i>al-nâs</i> dengan benar
2. Memahami kandungan makna dan fadilah surah <i>al-sajdah</i> dengan benar

dan fasih

5. Menghafal surah *al-sajdah* dengan benar, fasih dan lancar

6. Menghafal surah *yâsîn* dengan benar, fasih dan lancar

Kelas III

KOMPETENSI DASAR

1. Memahami kandungan makna dan fadilah surah *al-dukhân* dengan benar

2. Memahami kandungan makna dan fadilah surah *al-mulk* dengan benar

3. Memahami kandungan makna dan fadilah surah *al-wâqi'ah* dengan benar

4. Memahami kandungan makna dan fadilah surah *al-kahf* dengan benar

5. Menghafal surah *al-dukhân* dengan benar, fasih dan lancar

6. Menghafal surah *al-mulk* dengan benar, fasih dan lancar

7. Menghafal surah *al-wâqi'ah* dengan benar, fasih dan lancar

8. Menghafal surah *al-kahf* dengan benar, fasih dan lancar

1.2. Tafsir

Kelas I

KOMPETENSI DASAR

1. Membaca dan memahami tafsir surah *al-fâtihah* dengan baik, benar dan lancar.

2. Membaca dan memahami tafsir surah *al-baqarah* (ayat 1-286) dengan baik, benar dan lancar.

3. Membaca dan memahami tafsir surah *âl 'imrân* (ayat 1-200) dengan baik, benar dan lancar.

4. Membaca dan memahami tafsir surah *al-nisâ'* (ayat 1-176) dengan baik, benar dan lancar.

5. Membaca dan memahami tafsir surah *al-mâ'idah* (ayat 1-120) dengan baik, benar dan lancar.

7.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-a'râf</i> (ayat 1-206) dengan baik, benar dan lancar.
8.	Memahami tafsir surah <i>al-anfâl</i> (ayat 1-75) dan <i>al-taubah</i> (ayat 1-129) dengan baik, benar dan lancar.
9.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>yûnus</i> (ayat 1-109) dengan baik, benar dan lancar.
10.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>hûd</i> (ayat 1-123) dengan baik, benar dan lancar.

Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami tafsir surah <i>yûsuf</i> (ayat 1-111) dengan baik, benar dan lancar.
2.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-ra'd</i> (ayat 1-43), <i>Ibrâhîm</i> (ayat 1-53) dan <i>al-Hijr</i> (ayat 1-99) dengan baik, benar dan lancar.
3.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-Nahl</i> (ayat 1-128) dan <i>al-Isrâ'</i> (ayat 1-111) dengan baik, benar dan lancar.
4.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-kaḥf</i> (ayat 1-110) dan <i>maryam</i> (ayat 1-98) dengan baik, benar dan lancar.
5.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>thâhâ</i> (ayat 1-135) dan <i>al-anbiyâ'</i> (ayat 1-112) dengan baik, benar dan lancar.
6.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-hajj</i> (ayat 1-78) dan <i>al-mu'minûn</i> (ayat 1-118) dengan baik, benar dan lancar.
7.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-nûr</i> (ayat 1-64) dan <i>al-furqân</i> (ayat 1-77) dengan baik, benar dan lancar.
8.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-syu'arâ'</i> (ayat 1-227) dengan baik, benar dan lancar.
9.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-naml</i> (ayat 1-93), <i>al-qashash</i> (ayat 1-88), <i>al-'ankabût</i> (ayat 1-69), dan <i>al-rûm</i> (ayat 1-60) dengan baik dan benar.
10.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>luqmân</i> (ayat 1-34), <i>al-sajdah</i> (ayat 1-30), <i>al-ahzâb</i> (ayat 1-73), <i>saba'</i> (ayat 1-54), <i>fâthir</i> (ayat 1-45) dan <i>yâsîn</i> (ayat 1-83) dengan baik dan benar.

1.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-shaffât</i> (ayat 1-182), <i>shâd</i> (ayat 1-88) dan <i>al-zumar</i> (ayat 1-75) dengan baik dan benar.
2.	Menjelaskan kandungan makna/tafsir surah <i>al-mu'min</i> (ayat 1-85), <i>fushshilat</i> (ayat 1-54), <i>al-syûrâ</i> (ayat 1-53), <i>al-zukhruf</i> (ayat 1-89), <i>al-dukhân</i> (ayat 1-59), dan <i>al-jâtsiyah</i> (ayat 1-37) dengan baik dan benar.
3.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-ahqâf</i> (ayat 1-35), <i>muhammad</i> (ayat 1-38), <i>al-fath</i> (ayat 1-29), <i>al-hujurât</i> (ayat 1-18), <i>qâf</i> (ayat 1-45), <i>al-dzâriyât</i> (ayat 1-60), dan <i>al-thûr</i> (ayat 1-49) dengan baik dan benar.
4.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-najm</i> (ayat 1-62), <i>al-qamar</i> (ayat 1-55), <i>al-rahmân</i> (ayat 1-78), <i>al-wâqi'ah</i> (ayat 1-96), <i>al-hadîd</i> (ayat 1-29), dan <i>al-mujâdilah</i> (ayat 1-22) dengan baik dan benar.
5.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-hasyr</i> (ayat 1-24), <i>al-mumtahanah</i> (ayat 1-13), <i>al-shaff</i> (ayat 1-14), <i>al-jumu'ah</i> (ayat 1-11), <i>al-munâfiq</i> (ayat 1-11), <i>al-taghâbun</i> (ayat 1-18), <i>al-thalâq</i> (ayat 1-12), <i>al-tahrîm</i> (1-12), <i>al-mulk</i> (ayat 1-30), dan <i>al-qalam</i> (ayat 1-52) dengan baik dan benar.
6.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-hâqqah</i> (ayat 1-52), <i>al-ma'ârij</i> (ayat 1-44), <i>nûh</i> (ayat 1-28), <i>al-jinn</i> (ayat 1-28), <i>al-muzzammil</i> (ayat 1-20), <i>al-muddaththir</i> (ayat 1-56), <i>al-qiyâmah</i> (ayat 1-40), <i>al-insân</i> (ayat 1-31), dan <i>al-mursalât</i> (ayat 1-50) dengan baik dan benar.
7.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-naba'</i> (ayat 1-40), <i>al-nâzi'ât</i> (ayat 1-46), <i>'abasa</i> (ayat 1-42), <i>al-takwîr</i> (ayat 1-29), <i>al-infithâr</i> (ayat 1-19), <i>al-muthaffifîn</i> (ayat 1-36), <i>al-insyiqâq</i> (ayat 1-25), dan <i>al-burûj</i> (ayat 1-22) dengan baik dan benar.
8.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-thâriq</i> (ayat 1-17), <i>al-a'lâ</i> (ayat 1-19), <i>al-ghâsyiyah</i> (ayat 1-26), <i>al-fajr</i> (ayat 1-30), <i>al-balad</i> (ayat 1-20), <i>al-syams</i> (ayat 1-15), <i>al-lail</i> (ayat 1-21), dan <i>al-dhuhâ</i> (ayat 1-11) dengan baik dan benar.
9.	Membaca dan memahami tafsir surah <i>al-syarh</i> (ayat 1-8), <i>al-tîn</i> (ayat 1-8), <i>al-'alaq</i> (ayat 1-19), <i>al-qadr</i> (ayat 1-5), <i>al-bayyinah</i> (ayat 1-8), <i>al-zalzalah</i> (ayat 1-8), <i>al-'âdiyât</i> (ayat 1-11), <i>al-qâri'ah</i> (ayat 1-11), dan <i>al-takâtsur</i> (1-8) dengan baik dan benar.

kautsar (ayat 1-3), *al-kâfirûn* (ayat 1-6), *al-nashr* (ayat 1-3), *al-lahab* (ayat 1-5), *al-ikhhlâsh* (ayat 1-4), *al-falaq* (ayat 1-5), dan *al-nâs* (ayat 1-6) dengan baik dan benar.

1.3. Ilmu Tafsir

Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami pengertian, ruang lingkup dan pokok bahasan Ilmu Tafsir/ Ilmu Al-Qur'an.
2.	Memahami pengertian, bentuk dan metode penyampaian wahyu dan ilham.
3.	Memahami pengertian, nama-nama, isi pokok kandungan, fungsi, cara berinteraksi dan perbedaan-persamaan <i>Al-Qur'an</i> dengan kitab samawi sebelumnya.
4.	Memahami pengertian, metode, dan tahapan penurunan Al-Qur'an (<i>nuzûl al-qur'ân</i>), baik secara langsung atau bertahap (<i>mufarraqan</i>) serta hikmah-hikmahnya.
5.	Memahami pengertian, macam-macam redaksi, bentuk-bentuk <i>asbâb al-nuzûl</i> , kaidah <i>al-'ibrah bi 'umûm al-lafzh lâ bi khushûsh al-sabab</i> dan kaidah <i>al-'ibrah bi khushûsh al-sabab lâ bi 'umûm al-lafzh</i> serta hikmah mengetahui sebab nuzul.
6.	Memahami ayat/surah yang pertama dan terakhir turun, ayat/surah yang turun di rumah dan perjalanan, ayat/surah yang turun pada waktu malam dan siang hari, ayat/surah yang turun pada waktu sadar dan tertidur, ayat/surah yang turun di langit dan di bumi dan hikmah mengetahui awal dan akhir ayat yang turun.
7.	Memahami pengertian <i>nuzûl al-qur'ân 'ala sab'ah ahruf</i> , pendapat ulama tentang makna <i>sab'ah ahruf</i> , status dan makna hadis-hadis <i>ahruf sab'ah</i> , hubungan antara <i>sab'ah ahruf</i> dengan <i>qira'at sab'ah</i> dan hikmah diturunkannya Al-Qur'an 'ala <i>sab'ah ahruf</i> .
8.	Memahami pengertian <i>makkiy</i> dan <i>madaniy</i> , karakteristik dan ciri-ciri <i>makkiy</i> dan <i>madaniy</i> , klasifikasi dan jumlah surah/ayat <i>makkiyyah-madaniyyah</i> , surah-surah yang diperselisihkan status <i>makkiyyah</i> dan <i>madaniyyah</i> -nya serta hikmah <i>makkiy</i> dan <i>madaniy</i> .

penulis (sekretaris) Nabi Saw, biografi singkat para *qurrâ'* Al-Qur'an di masa Nabi Saw dan hikmah *jam' al-qur'ân* di masa Nabi Saw.

10. Memahami pengertian, motivasi *jam' al-qur'ân* di Masa Abu Bakar Ash-Shiddiq, riwayat tentang dialog antara Abu Bakar dan Zaid bin Tsabit mengenai rencana kodifikasi Al-Qur'an, syarat-syarat dan sistem kerja tim kodifikasi Al-Qur'an di masa Abu Bakar Ash-Shiddiq.

Kelas II

KOMPETENSI DASAR

1. Memahami pengertian, motivasi dan syarat-syarat *jam' al-qur'ân* di masa Utsman bin Affan, biografi tim, sistem kerja kodifikasi, jumlah mushaf dan pendapat orientalis tentang kodifikasi Al-Qur'an.
2. Memahami pengertian ayat dan surah Al-Qur'an, perdebatan ulama tentang nama-nama surah, perbedaan metode penghitungan ayat dan surah, perbedaan pendapat ulama tentang urutan ayat dan surah Al-Qur'an, sistematika dan alasan penyusunan ayat dan surah Al-Qur'an sesuai *tartīb mushafî*, upaya ulama untuk menyusun Al-Qur'an berdasarkan kronologi penurunan (*tartīb nuzûlî*).
3. Memahami pengertian *fawâtiḥ al-suwar*, bentuk-bentuk *fawâtiḥ al-suwar*, *aḥruf muqaththa'ah/hurûf al-tahajjîy* pada awal Surah, pendapat ulama mengenai keberadaan *aḥruf muqaththa'ah/hurûf al-tahajjîy* pada awal surah dan hikmah keragaman bentuk *fawâtiḥ al-suwar*.
4. Memahami pengertian *al-waqf wa al-ibtidâ'* (berhenti dan memulai membaca Al-Qur'an), bentuk metode *al-waqf wa al-ibtidâ'*, tanda-tanda *al-waqf wa al-ibtidâ'*, fungsi *al-waqf wa al-ibtidâ'* dalam bacaan Al-Qur'an, penyebab terjadinya perbedaan dalam menentukan *al-waqf wa al-ibtidâ'* dan hikmah mempelajari *al-waqf wa al-ibtidâ'*.
5. Memahami sejarah perkembangan pemberian tanda baca (titik, harakat, tasydid, *saktah*, *sajdah*, nomor ayat, *imâlah*, *tashîl*, juz, *rubu'*, *tsumun*, *'usyur*) pada Mushaf Utsmani.
6. Memahami pengertian, bentuk-bentuk dan perdebatan ulama seputar ayat *muhkam-mutasyâbih*, serta ayat-ayat *mutasyâbihah* tentang sifat-sifat Allah Swt (*âyat al-shifât*).
7. Memahami pengertian, karakteristik, tujuan, pengulangan (*tikrâr*) dan perdebatan tentang hakikat *al-qashash al-qur'âniyah* (kisah-kisah Al-Qur'an).

dalam Al-Qur'an), bentuk-bentuk *muqam bih* dan contoh-contoh *aqsam* Al-Qur'an.

10. Memahami pengertian, jenis-jenis, conoth dan hikmah *al-jadal* dalam Al-Qur'an.

Kelas III

KOMPETENSI DASAR

1. Memahami pengertian, ciri-ciri, macam-macam, contoh dan hikmah *'am* dan *khâsh* dalam Al-Qur'an.
2. Memahami pengertian, ciri-ciri, bentuk dan hikmah *muthlaq* dan *muqayyad*.
3. Memahami pengertian, cara mengetahui dan bentuk *nâsikh mansûkh*, perbedaan *naskh* dan *takhshish* serta perbedaan ulama jumlah ayat yang *dinasakh*.
4. Memahami pengertian, tujuan, macam-macam, pendapat ulama tentang *i'jâz al-qur'an* serta sisi-sisi kemukjizatan Al-Qur'an (*lughawîy, târîkhîy, tasyrî'îy, 'adadîy, 'ilmîy, dll*) dan karya-karya tentang *i'jâz al-qur'an*.
5. Memahami pengertian, penyebab kemunculan, bentuk dan karya-karya tentang ilmu *munâsabah*.
6. Memahami pengertian *mafhum* dan *manthûq*, pembagian dan bentuk *manthûq* (*nash, zhâhir, muawwal*), pembagian dan bentuk *mafhum* (*muwâfaqah* dan *mukhâlafah*).
7. Memahami pengertian *mûhim al-ta'ârudh* (ayat-ayat yang terkesan kontradiktif), perdebatan tentang ada tidaknya *al-ta'ârudh* (kontradiksi) dalam Al-Qur'an, pembagian *ta'ârudh al-adillah* (antara *naql* dengan *naql*, antara *naql* dengan *'aql*), cara/metode memahami ayat-ayat yang terkesan kontradiktif (*al-jam', al-tarjîh, al-naskh*).
8. Memahami pengertian tafsir, sumber penafsiran Al-Qur'an (*bi al-ma'tsur, bi al-ra'yi* dan *bi al-isyârah*), syarat dan kualifikasi akademik mufasir, adab/etika menafsirkan Al-Qur'an, metodologi dan corak beserta tokoh-tokoh dan kitabnya.
9. Memahami pengertian ta'wil dan tarjamah Al-Qur'an, pendapat ulama *mutaqaddimin* dan *muta'akhhirîn* tentang ta'wil, perbedaan tafsir, ta'wil dan tarjamah, bentuk-bentuk dan hukum tarjamah serta karya-karya tarjamah Al-Qur'an.

metodologi dan pendekatan, sisi geografis beserta kitab dan metodologinya.

2. Rumpun Mata Pelajaran Hadis

2.1. Hadits

Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami hadis-hadis tentang <i>al-ikhlâsh</i> dan <i>al-taubah</i>
2.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>al-shabr</i> , <i>al-shidq</i> dan <i>al-murâqabah</i>
3.	Memahami hadis-hadis tentang <i>al-taqwa</i> dan <i>al-yaqîn</i>
4.	Menganalisis hadis-hadis tentang <i>al-istiqâmah</i> dan <i>al-mubâdarah ilâ al-khairât</i>
5.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>al-mujâhadah</i> , <i>al-hats`ala al-izdiyât min al-khairât</i> dan <i>katsrah thuruq al-khair</i> .
6.	Memahami hadis-hadis tentang <i>al-iqtishâd fi al-thâ'ah</i> dan <i>al-muhâfazhah ala al-a'mâl</i>
7.	Membiasakan hadis-hadis tentang <i>al-muhâfazhah `ala al-sunnah</i> dan <i>wujûb al-inqiyâd</i> .
8.	Menghindari larangan-larangan hadis-hadis tentang <i>al-nahyu `an al-bida' fîy man sanna sunnatan</i> dan <i>al-dalâlah `ala al-khair</i> .
9.	Memahami hadis-hadis tentang <i>al-ta'âwun</i> dan <i>al-nashîhah</i>
10.	Melaksanakan perintah-perintah dalam hadis-hadis tentang; <i>al-amr bi al-ma'rûf</i> , <i>taghlîzh `uqûbah</i> , dan <i>al-amr bi adâ al-amânah</i> .
11.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>tahrîm hurumât al-muslimîn</i> , <i>satr `aurât al-muslimîn</i> dan <i>qadhâ'u hawâij al-muslimîn</i> .
12.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-syafâ'at</i> , <i>al-ishlâh</i> , <i>fadhil dhu'fât al-muslimîn</i> dan <i>mulâthafah al-yatîm</i> .
13.	Memahami hadis-hadis tentang keluarga; <i>al-washiyyah bi al-nisâ</i> , <i>haqq al-zauj</i> dan <i>al-nafaqah ala al-'iyâl</i>
14.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-infâq</i> , <i>wujûb amrih</i> dan <i>haqq al-jâr</i>
15.	Memahami hadis-hadis tentang <i>birr al-wâlidain</i> dan <i>shilat al-rahim</i> .

17.	Membiasakan perilaku yang baik dalam hadis-hadis tentang; <i>tauqîr al-ulamâ, ziyârah ahl al-khair</i> dan <i>fadh l hubb allâh</i> .
18.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>‘alâmât hubb allâh, al-tahdzîr min idzâi al-shâlihîn</i> dan <i>ijrâ ahkâm al-nâs</i> .
19.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-khauf, al-rajâ’, fadh l al-rajâ’</i> dan <i>al-jam’ baina al-khauf wa al-rajâ’</i> .
20.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>fadh l al-bukâ’ min khasyyah allâh, fadh l al-zuhd</i> , dan <i>fadh l al-jû’</i>
21.	Membiasakan akhlak yang baik dalam hadis-hadis tentang; <i>al-qanâ’ah, al-karam</i> , dan <i>al-nahyu ‘an al-bukhl wa al-sysyuh</i> .
22.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-itsâr wa al-muwâsah, al-tanâfus fî umûr al-akhîrah, fadh l al-ghaniy</i> dan <i>dzikr al-mawt</i> .
23.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>istihbâb ziyârah al-qubûr, al-wara’</i> dan <i>istihbâb al-‘uzlah</i> .
24.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-tawâdhu’, tahrîm al-kibr, husnu al-khuluq</i> dan <i>al-hilm</i> .

Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-‘afuw, ihtimâl al-dzâ, al-ghadhab, amru wulât al-amri</i> dan <i>al-waliy al-‘âdil</i> .
2.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>wujûb thâ’at wulât al-amri, al-nahy ‘an su’al al-imârah</i> dan <i>hatsts al-sulthân</i> dan <i>al-nahy ‘an tauliyati al-imârat</i> .
3.	Membiasakan perilaku yang baik yang terkandung dalam hadis-hadis tentang; <i>kitâb al-adâb; al-hayâ wa fadhluh, hifdzu al-sirr, al-wafâ’ bi al’ahdi</i> dan <i>al-amr bi al-muhâfadzah</i> .
4.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>istihbâb bayân al-kalâm, istihbâb al-kalâm, ishghâ’ al-jalîs</i> dan <i>al-wa’dzi wa al-iqtishâd fâh</i> .
5.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-waqâr wa al-sakînah, al-nadb ila ityân al-shalâh, ikrâm al-dhaif</i> , dan <i>stihbâb al-tabsyîr</i>
6.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>wadâ’ al-shahib, al-istikhârah</i> , dan <i>istihbâb taqdim al-yamîn</i> .

hadhara al-tha'âm, mâ yaqûluhu man du'îya, al-aklu mimma yalîhi, al-nahy 'an al-qirân, mâ yaqûluhu wa yaf'aluhu, al-amr bi al-akli dan karâhiyah al-akl.

8. Memahami hadis-hadis tentang; *istihbâb al-akl, taktsîr al-aid, adâb al-syarâb, karâhiyah al-syurb, karâhah al-nafkh, istihbâb kaun sâqî al-qaum dan jawâz al-syurb.*

9. Memahami hadis-hadis tentang; *al-Libas: Istihbâb al-tsaub, sifat thûl al-qamîsh, istihbâb tark al-taraffu', istihbâb al-tawassuth, tahrîm al-libâs al-harîr, jawâz lubs al-harîr, al-nahy 'an iftrâsy, mâ yaqûlu idzâ labisa dan istihbâb al-ibtidâ.*

10. Membiasakan adab yang baik dalam hadis-hadis tentang; *kitâb adab al-naum; mâ yaqûluhu, jawâz al-istilqâ, fî adab al-majlis dan al-rukya.*

11. Membiasakan adab yang baik dalam hadis-hadis tentang; *kitâb al-salâm: fadhîl al-salâm, kaifiyyah al-salâm, adâb al-salâm, istihbâb i'âdah al-salâm, istihbâb al-salâm, al-salâm 'ala al-shibyân, dan salâm al-rajul.*

12. Menganalisis hadis-hadis tentang; *tahrîm ibtidâinâ, istihbâb al-salâm idzâ qâma, al-isti'dzân, bayân anna al-sunnah, istihbâ tasymît, dan istihbâb al-mushâfahah.*

13. Memahami hadis-hadis tentang; *kitâb 'iyâdah al-marîdh: al-amr bi al-'iyâdah, mâ yud'â bihi, istihbâb suâl, mâ yaqûluhu man ayisa, istihbâb washiyah, jawâz qaul al-marîdh dan talin al-muhtadhar.*

14. Memahami hadis-hadis tentang; *mâ yaqûluhu 'inda taghmîdh, mâ yuqâlu 'inda al-mayyit, jawâz al-bukâ, al-kaffu 'ammâ yarâ, al-shalâtu 'ala al-mayyit, dan istihbâb taktsîr al-mushallîn.*

15. Menganalisis hadis-hadis tentang; *mâ yuqrau, ta'jîl qadhâi al-dîn, al-mau'izhah 'inda al-qabr, al-du'â li al-mayyit, al-shadaqatu alâ al-mayyit, tsanâu al-nâs, fadhlu man mâta, al-bukâ wa al-khauf.*

16. Membiasakan adab yang Hadis-hadis tentang; *âdâb al-safar; istihbâb al-khurûj, istihbâb thalab al-rifqah, âdâb al-sayr, i'ânatu al-rafîq, mâ yaqûl idzâ rakiba, takbîr al-musâfir dan istihbâb al-du'â fi al-safar*

17. Memahami hadis-hadis tentang ; *mâ yad'û bihi, mâ yaqûlu idzâ nazala, istihbâb ta'jîl al-musâfir, istihbâb al-quдум, mâ yaqûl idzâ raja'a, istihbâb ibitidâ al-qâdim, dan tahrîm al-safar.*

	<i>istihbâb tahsîn, al-hatsts ‘alâ suwarin, dan istihbâb al-ijtimâ’.</i>
19.	Membiasakan perilaku utama dalam hadis-hadis tentang; <i>fadhî al-wudhû’, fadhî al-adzân, fadhî al-shalawât, dan fadhî shalâh al-shubh.</i>
20.	Menganalisis hadis-hadis tentang ; <i>fadhî al-masyyi, fadhî intizhâr al-shalâh, fadhî shalât al-jamâ’ah, al-hatsts ‘alâ hudhûr, dan al-amr ‘alâ al-muhâfazhah.</i>
21.	Memahami hadis-hadis tentang ; <i>fadhî al-shaff, fadhî al-sunan, ta’kîd rak’atay sunnat, takhfîf rak’atay al-fajri, dan istihbâb al-idhthijâ’.</i>
22.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>sunnah al-zuhr, sunnah al-‘ashr, sunnah al-maghrib, sunnah al-isyâ dan sunnah al-jumu’ah.</i>
23.	Memahami hadis-hadis tentang ; <i>istihbâb ja’li al-nawâfil, al-hatsts alâ shalah al-witr, fadhî shalâh al-dhuha, dan tahwîr shalât al-dhuha.</i>
24.	Memahami hadis-hadis tentang ; <i>al-hatsts ‘alâ shalâh tuhibbuh, istihbâb rak’atayn, fadhî yaum al-jumu’ah, dan istihbâb sujûd al-syukr.</i>

Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Membiasakan perilaku utama dalam hadis-hadis tentang ; <i>fadhî qiyâm al-layl, istihbâb qiyâm ramadhân, fadhî qiyâm laylat al-qadr, dan fadhî al-siwâk.</i>
2.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>ta’kîd wujûb al-zakât, wujûb shaum ramadhân, al-jûd, al-nahy ‘an taqaddum, mâ yuqâlu ‘inda, fadhî al-sahûr dan fadhî ta’jîl al-fithr.</i>
3.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>amr al-shâimi, fî masâil al-shaum, fadhî shaum al-muharram, fadhî al-shaum, dan fadhî shaum yaum arafah.</i>
4.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>istihbâb shaum sunnah ayyâm, istihbâb shaum al-itsnain, istihbâb shaumi tsulâtsâ’, dan fadhî man faththara.</i>
5.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-i’tikâf fî ramadhân, wujûb al-hajj, dan wujûb al-jihâd.</i>
6.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>jamâ’ah min al-syuhadâ, fadhî a-‘itq, dan fadhî al-ihsân.</i>

8.	Memahami Hadis-hadis tentang; <i>kitâb al-‘ilmi; fadhil al-ilmi, kitâb hamdillâh; wujûb al-syukr.</i>
9.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-shalâh; al-amr bi al-shalâh, kitâb al-adzkâr; fadhil al-dzikri.</i>
10.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>dzikr allâh ta’âla, mâ aqûluhu, fadhil halaq al-dzikr, al-dzikr ‘inda al-shabâh, mâ yaqûluhu ‘inda al-naum.</i>
11.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-da’awât; al-amr bi al-du’â, dan al-du’â bi zhahri al-ghaib.</i>
12.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>fî masâil min al-du’â dan karâmât al-auliyâ.</i>
13.	Menghindari larangan-larangan dalam hadis-hadis tentang; <i>al-umûr al-manhiyy ‘anhâ; taḥrîm al-ghîbah, taḥrîm samâ’, mâ yubâhu taḥrîm al-namîmah.</i>
14.	Menghindari larangan-larangan hadis-hadis tentang; <i>al-nahy ‘an naql al-hadîts, dzammi dzi al-wajhain, taḥrîm al-kadzib, mâ yajûzu, dan al-hatsts ‘ala al-tatsabbut .</i>
15.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>ghalazhi taḥrîm syahâdat, taḥrîm la’n insân, jawâz la’n, dan taḥrîm sabb al-muslim.</i>
16.	Menghindari larangan-larangan dalam hadis-hadis tentang; <i>taḥrîm sabb al-amwât, al-nahy ‘an al-idzâ, al-nahy ‘an al-tabâghadhi, taḥrîm al-hasad dan al-nahy ‘an sû’ al-zhann.</i>
17.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>taḥrîm ihtiqâr, al-nahy ‘an izhhâr al-syamâtah, taḥrîm al-tha’n, al-nahy ‘an al-ghasysy, al-nahy ‘an al-mann.</i>
18.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>al-nahy ‘an al-iftikhâr, taḥrîm al-hajrân, al-nahy ‘an tanâjâ, dan al-nahy ‘an ta’dzîb.</i>
19.	Menganalisis hadis-hadis tentang; <i>taḥrîm al-ta’dzîb, taḥrîm mathl al-ghaniy, karâhiyatu ‘ûdat al-insân, ta’kîd taḥrîm mâl al-yatîm, taghlîzh taḥrîm al-ribâ, taḥrîm al-ribâ, dan mâ yutawahham.</i>
20.	Menghindari larangan-larangan dalam hadis-hadis tentang; <i>taḥrîm al-nazhar, taḥrîm al-khalwah, tasyabbuh al-rijâl dan al-nahy ‘an al-tasyabbuh.</i>
21.	Memahami hadis-hadis tentang; <i>nahy al-rajuli wa al-mar’ati, al-nahy ‘an al-qaz’i, taḥrîm washli al-sya’ri dan al-nahy ‘an natfi al-syaibi.</i>

takalluf, tahrîm al-niyâhah, dan al-nahy ‘an ityân al-kuhhân.

23. Menghindari perilaku tercela dalam hadis-hadis tentang; *al-nahy ‘an al-tathayyur, tahrîm tashwîr, tahrîm ittikhâdz al-kalbi, dan karâhiyyat ta’lîq al-jaras.*
24. Memahami hadis-hadis tentang; *karâhah rukûb al-jalâlah, al-nahy ‘an al-bushâq, karâhah al-khushûmah, nahy man akala tsauman, karâhah al-ihtibâ, nahy man dakhala alayhi ‘asyrun dan al-nahy ‘an al-halafi*

2.2. Ilmu Hadits

Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami sejarah perkembangan Ilmu Mushthalah al-Hadits dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
2.	Memahami pengertian istilah-istilah dasar dalam hadits dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
3.	Membedakan macam-macam hadis dilihat sampainya kepada kita: <i>mutawâtir, âhâd, masyhûr, ‘azîz, dan gharîb</i> dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
4.	Menganalisis ragam hadis dilihat dari makbul atau mardudnya suatu hadis: <i>shahîh, hasan dan dha’îf</i> , dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
5.	Mendiskripsikan ragam hadis makbul: <i>ma’mûl bih</i> dan <i>ghair ma’mûl bih</i> , dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
7.	Membedakan hadis mardud dilihat dari segi gugurnya sanad suatu hadis; <i>mu’allaq, mursal, mu’dhal, munqathi’, mudallas, mu’an’an dan muannan</i> , dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
8.	Menganalisis ragam hadis mardud dilihat dari segi cacatnya perawi suatu hadis; <i>maudhû’, matrûk, munkar, mu’llal</i> dan lain-lain, dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>
9.	Membedakan macam-macam hadis yang berserikat antara makbul dan mardud; <i>qudsiy, marfû’, mawqûf, maqthû’, musnad dan muttashil</i> , dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadîts.</i>

Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami pandangan ulama tentang penulisan hadis dan metode pembukuannya, dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadīts</i> .
2.	Memahami sifat periwayatan dan adab ahli hadis serta penuntut ilmu hadits, dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadīts</i> .
3.	Membedakan ragam isnad dan periwayatan; <i>isnad âli, nâzil, riwâyah al-akâbir ‘an al-ashâghir, riwayat al-âbâ’ ‘an al-abnâ</i> dan sebaliknya, dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadīts</i> .
4.	Memahami generasi (<i>thabaqah</i>) para perawi dan identitasnya; tingkatan perawi: sahabat, tabi’in, ikhwah dan akhawât, <i>al-muttafiq</i> dan <i>al-muftariq</i> , <i>al-mu’talif</i> dan <i>al-mukhtalif</i> , dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadīts</i> .
5.	Mengetahui identitas biografi para perawi; <i>al-mutasyâbih, al-muhmal, al-mubhamât, al-wuhdân, man dzukira bi asmâin aw shifâtin mukhtalifah, al-mufradât, asmâ man usyuhira bi kunâhum, al-alqâb, al-mansûbîn ilâ ghayri âbâihim</i> , dan <i>al-nasab</i> , dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadīts</i> .
6.	Memahami Ilmu <i>Tawârikh al-Ruwâh</i> , periwayatan <i>tsiqah</i> yang pikun, <i>thabaqat</i> para ulama, <i>al-mawâlî, al-tsiqât, al-dhu’afâ</i> , dan negara tempat tinggal mereka, dalam kitab <i>Taysîr Mushthalah al-Hadīts</i> .
7.	Memahami pengertian ilmu hadis dan istilah-istilah di dalam dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
8.	Menganalisis macam-macam hadis dilihat dari segi kualitas sanad dan matan: hadis <i>shahîh, hasan</i> dan <i>dha’îf</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i>
9.	Membedakan macam-macam hadits antara shahih dan hasan: <i>musnad, marfû’, dan maushul</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
10.	Memahami macam-macam hadits dha’if dari segi penguguran sanad: <i>munqathi’, mu’dhal, mursal, mu’allaq, mudallas</i> dan <i>mursal</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .
11.	Memahami macam-macam hadits dha’if dari segi cacat perawi: <i>syadz, munkar dan matruk</i> , dalam kitab <i>Manhaj dzawi al-Nazhar</i> .

Kelas III

KOMPETENSI DASAR

1. Membedakan macam-macam hadis dhaif dari segi cacat perawi dan urutannya: *mu'allal*, *mudhtharib*, *maqlub*, *mudarraaj* dan *maudhu'*, dalam kitab *Manhaj dzawi al-Nazhar*.
2. Memahami periwayatan yang diterima dan yang tertolak serta tingkatan adil dan cacat (*al-ta'dil wa al-tajrîh*) dalam kitab *Manhaj dzawi al-Nazhar*.
3. Memahami metode penerimaan dan penyampaian periwayatan (*tahammul wa adâ al-hadîts*) dalam kitab *Manhaj dzawi al-Nazhar*.
4. Memahami perbedaan hukum penulisan, cara penulisan dan adab periwayatan, sifat periwayatan hadis dalam kitab *Manhaj dzawi al-Nazhar*.
5. Membedakan sifat isnad dan keadaan matan hadis: Hadis; *'âli*, *nâzil*, *musalsal*, Hadis yang asing (*gharîb*), *mushahhaf* dan *muharraaf*, dalam kitab *Manhaj dzawi al-Nazhar*.
6. Memahami keadaan matan hadis: Hadis *nâsikh mansûkh*, hadis-hadis yang kontra (*mukhtalif al-hadîts*), *asbâb wurûd al-hadîts* dan *tawârikh al-mutûn*, dalam kitab *Manhaj dzawi al-Nazhar*.
7. Memahami generasi sanad hadits (*thabaqah*) dan keadaan periwayatan: sahabat, tab'in dan tabi' tabi'in dan ragam periwayatan antar mereka, dalam kitab *Manhaj dzawi al-Nazhar*.
8. Membedakan nama-nama para perawi hadis dalam berbagai bentuk: nama asli, nama dengan beberapa sifat, nama gelar, nama panggilan, nama-nama yang serupa, nama-nama yang sama tetapi berbeda orangnya dan lain-lain dalam kitab *Manhaj dzawi al-Nazhar*:
9. Memahami perawi yang tsiqah dan dha'if, perawi yang pikun, generasi thabaqat perawi, negeri tempat tinggal dan sejarah kelahiran serta kewafatan, dalam kitab *Manhaj dzawi al-Nazhar*.

Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami prinsip-prinsip <i>istinjâ'</i> , <i>istibrâ'</i> , <i>istijmâr</i> , wudhu dan tayam-mum.
2.	Memahami tata cara mandi wajib, syarat, rukun dan adabnya serta masalah menstruasi, <i>istihâdhah</i> dan nifas.
3.	Memahami hukum Islam tentang shalat, ancaman bagi yang me-ninggalkan dan syarat rukun shalat.
4.	Memahami hukum Islam tentang rukun <i>fi'liy</i> dan rukun <i>qauliy</i> dalam shalat serta hal-hal yang membatalkan shalat.
5.	Memahami hukum Islam tentang <i>sunnah ab'ad</i> dan <i>hai'ah</i> dalam shalat, sujud sahwi dan sujud tilawah.
6.	Memahami ketentuan hukum Islam tentang azan dan iqamah, shalat-shalat sunnat, shalat jamaah dan shalat jumat.

Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami hukum Islam tentang pelaksanaan shalat jama', shalat qashar dan qadha shalat serta tata cara shalat jenazah.
2.	Memahami konsep hukum Islam tentang zakat perniagaan, zakat fitrah dan pengelolaan zakat serta sedekah sunat.
3.	Memahami hukum Islam tentang puasa wajib, puasa sunat dan pembahasan tentang i'tikaf.
4.	Memahami ketentuan hukum Islam tentang haji dan umrah, qurban dan akikah.
5.	Memahami ketentuan tentang jual beli, ekonomi Islam, riba, bunga bank, qiradh dan mudharabah, pasar modal syariah, gadai dan asuransi syariah.
6.	Memahami ketentuan hukum Islam tentang sewa-menyewa, pinjam meminjam, <i>wakâlah</i> dan masalah hak <i>syuf'ah</i> .

KOMPETENSI DASAR

1. Memahami ketentuan hukum Islam tentang wakaf, hibah, wasiat, sedekah dan wasiat wajib.
2. Memahami ketentuan hukum Islam tentang kewarisan Islam, faraidh dan tatacara pembagian waris.
3. Memahami ketentuan hukum Islam tentang seluk beluk pernikahan, perceraian dan masalah rujuk, pengasuhan anak (*hadhânah*) dan harta bersama suami istri.
4. Memahami hukum Islam tentang masalah pemeliharaan nasab dan problem hamil di luar nikah.
5. Memahami ketentuan pokok tentang hukum pidana Islam, bidang *qishash hudûd* dan takzir.
6. Memahami ketentuan Islam tentang kejahatan penganiayaan, pembunuhan dan masalah diat berat dan diat ringan.

3.2. Ushul Fiqh dan Qawa'id Fiqhiyah

Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami pengertian syariah, Fiqh dan ushul Fiqh.
2.	Memahami kajian tentang penalaran dan pembahasan tentang dalil hukum.
3.	Memahami perbandingan antara Fiqh dan ushul Fiqh, kaidah Fiqh dan kaidah ushul Fiqh.
4.	Memahami konsep <i>hukm</i> , <i>hâkim</i> , <i>maḥkum fîh</i> dan <i>maqâshid al-syarî'ah</i> .
5.	Memahami kategori hukum <i>taklîfiy</i> , <i>wâjib</i> , <i>mandûb</i> , <i>mubâh</i> , <i>mahdzûr</i> , <i>makrûh</i> , <i>shah</i> dan <i>bathl</i> .
6.	Memahami hukum <i>wadh'i</i> , <i>syarat</i> , <i>sabab</i> , <i>mâni'</i> , <i>shah</i> , <i>bathl</i> , dan <i>fâsid</i> .

Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami <i>mashadir al-aḥkâm</i> ; Al-Qur'an sebagai dalil pertama dalam hukum Islam

4. Memahami tentang *manthûq* dan *mafhûm*, *muthlaq* dan *muqayyad*.
5. Memahami tentang *'âm* dan *takhshîsh*, serta *mujmal* dan *bayân*.
6. Memahami tentang *naskh mansûkh* dalam Al-Qur'an.
7. Memahami hadis sebagai dalil hukum kedua setelah Al-Qur'an.

Kelas III

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami ijmak sebagai dalil ketiga dalam hukum Islam dan obyek terjadinya ijmak, masalah ijmak setelah terjadi khilaf.
2. Memahami ijtehad sahabat Nabi dalam bidang hukum dan fatwa ulama sebagai bentuk ijmak masa kini.
3. Memahami qiyas sebagai dalil keempat hukum Islam dan rukun dan macam-macam qiyas.
4. Memahami <i>istihsân</i> , <i>istishhab</i> dan <i>syar' man qablina</i> dalam hukum Islam.
5. Memahami <i>istidlâl</i> dan urgensi ijtehad dalam menetapkan hukum.
6. Memahami mujtahid dan mazhab dalam Fiqh serta masalah <i>ittiba'</i> dan <i>taqlid</i> dalam hukum Islam.

4. Akhlaq-Tasawuf

Kelas 1

4.1. Pilihan Kitab *Minhaj al-'Âbidîn Ilâ Jannah Rabb al-Âlamîn*

KOMPETENSI DASAR
1. Mendeskripsikan cinta ilmu.
2. Mendeskripsikan rahasia taubat.
3. Menganalisis <i>aqabât al-awâ'iq</i> ; dunia, makhluk, syetan, nafsu.
4. Mendeskripsikan cara menjaga panca indera, mata, telinga, lisan, qalbu, perut.
5. Menganalisis <i>aqabât awâridh</i> ; rizki, <i>khathir</i> , <i>qadha'</i> , kesulitan, mushibah.
6. Menganalisis <i>aqabât al-bawâ'its</i> .
7. Menganalisis <i>aqabât al-qawâdih</i> .

4.2. Pilihan Kitab *Kifāyah al-Atqiyā` wa Minhāj al-Ashfīyā`*

KOMPETENSI DASAR	
1.	Mendesripsikan rahasia <i>basmalah</i> , <i>ḥamdalah</i> , <i>shalawāt</i> .
2.	Mendesripsikan rahasia takwa.
3.	Mendesripsikan pentingnya ilmu syari'at dan menjaga sunnah.
4.	Menganalisis kedudukan syari'ah, thariqah, dan hakikat.
5.	Mendesripsikan rahasia taubat dan menjaga anggota tubuh dari dosa.
6.	Menganalisis persoalan qana'ah dan zuhud.
7.	Mendesripsikan definisi tasawuf.
8.	Mendesripsikan persyaratan mursyid hakiki dalam tasawuf.
9.	Menganalisis persoalan tawakkal dalam tasawuf.
10.	Menganalisis persoalan ikhlash dalam tasawuf.
11.	Mendesripsikan adab uzlah dan <i>shuhbah</i> .
12.	Menerapkan kebiasaan menjaga waktu.
13.	Mendesripsikan hikmah shalat jamaah.
14.	Mendesripsikan rahasia dzikir, wirid dan tilawatil qur'an.
15.	Mendesripsikan lima obat hati (membaca Al-Qur'an, mengosongkan perut, kiyamullail, tadharru' di akhir malam, dan majlis shalihin)
16.	Menganalisis keutamaan ilmu dan ulama
17.	Mendesripsikan adab makan dan keburukan kenyang.
18.	Mendesripsikan keutamaan kitab <i>Ihya</i> al-Ghazali
19.	Mendesripsikan rahasia <i>qailulah</i> dan shalat jamaah zuhur.
20.	Mendesripsikan keutamaan kitab <i>Azkar</i> al-Nawawiy.
21.	Menganalisis hikmah tahajjud dan kiyamullail.
22.	Menganalisis keutamaan dzikrullah.
23.	Mendesripsikan persoalan <i>al-ma'rifah</i> dalam tasawuf.
24.	Menerapkan jihad <i>al-nafs</i> .
25.	Mendesripsikan persoalan <i>al-musyāhadah</i> dalam tasawuf.
26.	Menganalisis faidah shalawat nabi Muhammad Saw.
27.	Mendesripsikan fadilah <i>hauqalah</i> .
28.	Mendesripsikan rahasia munajat dan doa.

1.	Menganalisis problematika dan rahasia <i>thahārah</i> .
2.	Menganalisis problematika dan rahasia shalat.
3.	Menganalisis problematika dan rahasia zakat.
4.	Menganalisis problematika dan rahasia puasa.
5.	Menganalisis problematika dan rahasia haji.
6.	Menganalisis rahasia <i>tilāwah</i> Al-Qur'an.
7.	Menerapkan adab dzikir dan doa.
8.	Menerapkan adab keseharian (adab tidur, <i>qiyām al-lail</i> , makan-minum).
9.	Mendeskrripsikan adab dalam pernikahan dan keutamaanya.
10.	Mendeskrripsikan adab bekerja dalam Islam.
11.	Mendeskrripsikan rahasia makanan halal, haram dan syubhat dalam Islam.
12.	Mendeskrripsikan tata pergaulan dalam Islam.
13.	Mendeskrripsikan konsep uzlah, bergaul dengan sesama dan bepergian.
14.	Mendeskrripsikan konsep <i>al-amr bi al-ma'rūf wa al-nahy 'an al-munkar</i> dalam Islam.
15.	Mendeskrripsikan adab <i>nabawiyah</i> dan akhlak <i>muhammadiyah</i> .

Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Mendeskrripsikan konsep <i>mujāhadah</i> dan <i>riyādhah</i> dalam Islam.
2.	Menghindari akhlak tercela (<i>ghadhab, haqd, hasad</i>).
3.	Mendeskrripsikan hakikat dunia dan kehidupan.
4.	Menghindari akhlak tercela (<i>jāh, riyā', kibr</i> dan <i>'ujub</i>).
5.	Menganalisis konsep <i>al-ghurūr</i> menurut ulama salaf.
6.	Mendeskrripsikan maqamat-ahwal (<i>al-taubat, al-shabr wa al-syukr</i>)
7.	Mendeskrripsikan maqamat-ahwal (<i>al-khauf wa al-rajā'</i>)
8.	Mendeskrripsikan maqamat-ahwal (<i>al-faqr wa al-zuhd</i>)
9.	Menganalisis konsep niat, <i>ikhlaṣh, shidq</i> dalam tasawuf
10.	Menganalisis konsep <i>muhāsabah, murāqabah</i> dan <i>tafakkur</i> .

13. Mendeskripsikan maqamat-ahwal (<i>al-faqr wa al-zuhd</i>).
14. Menganalisis konsep niat, <i>ikhlash</i> , <i>shidq</i> dalam tasawuf.
15. Menganalisis konsep <i>Muhāsabah</i> , <i>murāqabah</i> dan <i>tafakkur</i>
16. Menganalisis fenomena kematian dalam Islam

5. Rumpun Mata Pelajaran Bahasa Arab

5.1. Nahwu dan Sharf

Kelas I

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami konsep dan unsur-unsur pembentuk <i>kalâm</i> .
2. Memahami bentuk dan kaidah tentang kata-kata yang <i>mu'rab</i> dan <i>mabni</i> .
3. Memahami bentuk-bentuk ism <i>nakirah</i> dan <i>ma'rifah</i> .
4. Memahami kaidah-kaidah tentang <i>mubtada'</i> dan <i>khabar</i> .
5. Menganalisis struktur kalimat yang mengandung <i>nawasikh</i> berupa <i>kâna wa akhawâtuhâ</i> , <i>hurûf musyabbahât bi laisa</i> , dan <i>af'âl muqârabah</i> .
6. Menganalisis struktur kalimat yang mengandung <i>nawasikh</i> berupa <i>inna wa akhawâtuhâ</i> dan <i>lâ nâfiyah li jins</i> .
7. Menganalisis struktur kalimat yang mengandung <i>berupa zhanna wa akhawâtuhâ</i> dan <i>a'lama wa arâ wa akhawâtuhâ</i> .
8. Memahami kaidah tentang <i>fâ'il</i> dan <i>nâ'ib fâ'il</i> .
9. Menganalisis struktur kalimat yang memuat unsur <i>isytighâl</i> .
10. Memahami kaidah tentang konsep <i>fi'l muta'addi</i> dan <i>lâzim</i> .
11. Menganalisis struktur kalimat yang mengandung konsep <i>tanâzu' fil 'amal</i> .

Kelas II

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami kaidah tentang <i>maf'ûl muthlaq</i> , <i>maf'ûl lah</i> , <i>maf'ûl fih</i> , dan <i>maf'ûl ma'ah</i> .
2. Memahami kaidah tentang <i>istitsnâ</i> , <i>hâl</i> , dan <i>tamyîz</i> .
3. Memahami makna dan kaidah penggunaan <i>hurûf jar</i> .

6.	Memahami kaidah yang terkait dengan <i>uslûb ta'ajjub, madh, dan dzamm.</i>
7.	Memahami kaidah tentang <i>ism tafdhîl.</i>
8.	Menganalisis struktur kalimat mengandung <i>tawâbi'</i> yang meliputi <i>na't, taukîd, athf, dan badal.</i>
9.	Memahami kaidah yang terkait dengan <i>uslûb nidâ`.</i>
10.	Memahami kaidah yang terkait dengan <i>uslûb istighâtsah, nudbah, tarkhîm, ikhtishâsh, tahdzîr, dan ighrâ`.</i>
11.	Memahami bentuk dan kaidah tentang <i>asmâ`ul af'âl wal ashwât, nûn taukîd, dan ism ghair munsharif.</i>

Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami <i>i'râb fi'l mudhâri'</i> dan bentuk-bentuk <i>âmil</i> yang mendahuluinya.
2.	Memahami kaidah penggunaan <i>hurûf ma'âni: law, ammâ, lau lâ, dan lau mâ.</i>
3.	Memahami kaidah tentang <i>'adad</i> dan kata metonomianya yang berupa <i>kam, ka`ayyin, dan kadzâ.</i>
4.	Memahami kaidah penggunaan <i>uslûb hikâyah.</i>
5.	Memahami beberapa penanda <i>ta'nîts.</i>
6.	Memahami kaidah terkait dengan bentuk <i>ism maqshûr</i> dan <i>ism mamdûd.</i>
7.	Memahami bentuk-bentuk jamak <i>taksîr.</i>
8.	Memahami kaidah <i>tashghîr</i> dan <i>nasab</i> dalam pembentukan kata .
9.	Memahami kaidah <i>waqf</i> dan <i>imâlah</i> dalam melafalkan kata.
10.	Memahami kaidah dasar tentang <i>tashrîf.</i>
11.	Memahami kaidah tentang <i>ibdâl, i'lâl, dan idghâm.</i>

KOMPETENSI DASAR

1. Memahami *fashāḥah* dan *balāḡah* dalam kalam Arab.
2. Memahami *isnād khabariy* dalam kalam Arab.
3. Memahami *musnad ilaih* dalam kalam Arab.
4. Memahami *musnad* dalam kalam Arab.
5. Memahami *muta'alliqāt al-fi'l* dalam kalam Arab.
6. Memahami *qashr* dalam kalam Arab
7. Memahami *insyā'* dalam kalam Arab
8. Memahami *fashl* dan *washl* dalam kalam Arab
9. Memahami *ījāz, ithnāb, dan musāwāt* dalam kalam Arab
10. Memahami *tasybīh* dalam kalam Arab
11. Memahami *ḥaqīqah* dan *majāz* dalam kalam Arab
12. Memahami *kināyah* dalam kalam Arab
13. Memahami *muḥassināt ma'nawiyah* dalam kalam Arab
14. Memahami *muḥassināt lafzhiyyah* dalam kalam Arab
15. Memahami *aariqāt wa tawābi'uhā* dalam kalam Arab

Kelas II

KOMPETENSI DASAR

1. Memahami *fashāḥah* dan *balāḡah* dalam kalam Arab
2. Memahami *isnād khabariy* dalam kalam Arab
3. Memahami *musnad ilaih* dalam kalam Arab.
4. Memahami *musnad* dalam kalam Arab
5. Memahami *muta'alliqāt al-fi'l* dalam kalam Arab
6. Memahami *qashr* dalam kalam Arab
7. Memahami *insyā'* dalam kalam Arab
8. Memahami *fashl* dan *washl* dalam kalam Arab
9. Memahami *ījāz, ithnāb, dan musāwāt* dalam kalam Arab.

1. Memahami <i>tasybīh</i> dalam kalam Arab.
2. Memahami <i>ḥaqīqah</i> dan <i>majâz</i> dalam kalam Arab.
3. Memahami <i>kinâyah</i> dalam kalam Arab.
4. Memahami <i>muḥassinât ma'nawiyah</i> dalam kalam Arab
5. Memahami <i>muḥassinât lafzhiyyah</i> dalam kalam Arab.
6. Memahami <i>sariqât wa tawâbi'uhâ</i> dalam kalam Arab.

5.3. Ilmu Arudh

Kelas I

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami pengertian Ilmu Arudh dan ruang lingkungannya.
2. Menyebutkan kegunaan Ilmu Arudh.
3. Memahami pengertian Ilmu Qawafi dan ruang lingkungannya.
4. Menyebutkan kegunaan Ilmu Qawafi.
5. Memahami pengertian <i>taqthi'</i> .
6. Menyebutkan macam-macam <i>ahruf al-taqthi'</i> .
7. Mengidentifikasi satuan suara (<i>al-maqtha' al-'arudhiy</i>)
8. Mengaplikasikan rumusan tulisan arudh.
9. Memahami satuan irama (<i>taf'ilah</i>).

Kelas II

KOMPETENSI DASAR
1. Memahami pengertian <i>ziḥaf</i> .
2. Mengidentifikasi macam-macam <i>ziḥaf mufrad</i> .
3. Mengidentifikasi macam-macam <i>ziḥaf muzdawij</i> .
4. Memahami pengertian <i>illat</i> .
5. Mengidentifikasi macam-macam <i>illat bi al-ziyâdah</i> .
6. Mengidentifikasi macam-macam <i>illat bi al-naqsh</i> .
7. Memahami pengertian bahar syair.
8. Menyebutkan macam-macam bahar.

Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menyebutkan macam-macam <i>laqab bait</i> .
2.	Membedakan bagian-bagian bait.
3.	Menyebutkan <i>qâfiyah</i> suatu bait.
4.	Mengidentifikasi macam-macam huruf <i>qâfiyah</i> .
5.	Mengidentifikasi macam-macam harakat <i>qâfiyah</i> .
6.	Mengidentifikasi macam-macam <i>qâfiyah</i> dari segi rawi.
7.	Menyebutkan <i>laqab qâfiyah</i> .
8.	Mengidentifikasi macam-macam <i>aib qâfiyah</i> .

6. Tarikh

Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Mengetahui kehidupan bangsa Arab, dan kehidupan Nabi Saw dan kedudukan keluarganya di kalangan bangsa Arab.
2.	Mendesripsikan proses pengangkatan Muhammad Saw menjadi Rasul.
3.	Mendesripsikan dakwah Rasullah Saw mulai dari kalangan keluarga, penduduk Makkah, dan di luar kota Makkah.
4.	Menjelaskan berbagai kendala yang dihadapi Rasullah Saw dalam menyampaikan dakwanya sampai hijrah ke Madinah.
5.	Menjelaskan tingkat kesabaran Rasulullah Saw dalam mengemban misi dakwah ini.
6.	Mengambil ibrah dari seluruh keteladanan Rasulullah Saw dalam perjuangannya.
7.	Menghargai para sahabat yang masuk Islam pada masa perjuangan awal (sahabat yang termasuk dalam kelompok <i>assabiqunal awwalun</i>).
8.	Mengambil ibrah dari seluruh ketegaran para sahabat dalam mempertahankan aqidah mereka.

KOMPETENSI DASAR

1. Memahami strategi dakwah Rasulullah SAW, sejak hijrah ke Madinah sampai terjadi perjanjian Hudaibiyah.
2. Mendeskripsikan langkah-langkah Rasulullah Saw dalam membina kehidupan bermasyarakat, melalui masjid, mempersaudarakan kaum Muhajirin-Anshar, piagam madinah, menerapkan syariat perang, dsb.
3. Menghargai ketulusan para sahabat dan keteguhan mereka dalam mengikuti arahan Rasulullah Saw.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong keberhasilan Nabi Muhammad Saw dalam mewujudkan masyarakat yang berperadaban tinggi.
5. Menghargai keteguhan mental Rasulullah Saw dalam menghadapi masa sulit memimpin umat Islam dalam pengepungan musuh yang tergabung dalam kelompok akhzab (perang khandak).
6. Mengambil ibrah dari keteguhan iman Rasulullah Saw dalam menghadapi masalah yang sangat berat.
7. Menghargai kepatuhan para sahabat yang akhirnya bisa menerima keputusan Nabi Saw untuk menerima perjanjian Hudaibiyah; dan ketulusan mereka untuk menunda pelaksanaan haji, terkait dengan adanya perjanjian Hudaibiyah.

Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1. Mendeskripsikan proses pengiriman surah seruan masuk Islam ke berbagai raja di luar jazirah Arab.	
2. Menjelaskan perjuangan Rasulullah Saw dalam rangka mengokohkan komunitas Islam, dengan membersihkan Madinah dari para penghianat Yahudi.	
3. Mendeskripsikan proses <i>fath makkah</i> dan masalah yang melatarbelakanginya.	
4. Menjelaskan hakikat <i>fath makkah</i> , dan pengaruhnya bagi pandangan bangsa Arab terhadap seruan Islam.	
5. Menjelaskan bagaimana cara Rasulullah Saw memperlakukan orang-orang yang selama ini berseberangan dengannya, memusuhinya, bahkan memerangnya.	

7. Tauhid

Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami pengertian ilmu tauhid, buah dan keutamaan, serta kewajiban mempelajarinya bagi setiap mukallaf, hubungan iman dan islam, hal –hal yang menghilangkan keimanan dan tiga hukum akal.
2.	Memahami hukm wajib, mustahil dan jaiz, disertai contoh-contohnya.
3.	Menganalisis iman kepada Allah dan tiga belas sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah.
4.	Menganalisis sifat-sifat dan nama-nama Allah yang wajib diyakini.
5.	Memahami kepercayaan ahlus sunnah terhadap Al-Qur'an dan al-Sunnah.
6.	Memahami sesuatu yang layak bagi Allah dan persolan bid'ah.
7.	Memahami pengertian beriman kepada rasul, malaikat, kitab dan hari akhir secara global.
8.	Menganalisis sifat jaiz bagi Rasulullah.
9.	Mengidentifikasi mukjizat para rasul dan dalilnya.
10.	Memahami peranan mukjizat Nabi Muhammad Saw.
11.	Memahami hakikat iman kepada malaikat Allah.
12.	Memahami hakikat beriman kepada kitab Allah.
13.	Memahami hakikat keimanan kepada qadha dan qadar.
14.	Memahami hakikat beriman kepada hari akhir.
15.	Memahami pengertian hari kebangkitan.
16.	Memahami pengertian alam kubur.
17.	Memahami pengertian alam ghaib dan syahadah (emperis).
18.	Memahami nash-nash syar'i yang berkaitan dengan malaikat.
19.	Mengidentifikasi nash-nash syar'i tentang jin.
20.	Memahami nash-nash syar'i yang berkaitan dengan peristiwa alam.

22. Mengidentifikasi tentang perbedaan dalam hal: penciptaan Nabi Isa AS, Ashabul Kahfi, dan fenomena spiritual yang terjadi pada saat tidur dan pada saat terjaga.

Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menguraikan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang yang berakal.
2.	Memahami prinsip-prinsip akidah ahlus sunnah.
3.	Menguraikan balasan bagi orang-orang yang <i>muttaqîn</i> , <i>shiddiqîn</i> , dan <i>syuhadâ'</i> .
4.	Memahami kebahagiaan yang paling besar.
5.	Menguraikan hakikat pujian kepada Allah Saw.
6.	Menguraikan tentang hukum dan pembagiannya.
7.	Memahami hukum yang bersumber dari akal.
8.	Menguraikan hukum <i>wujub</i> , <i>mustahil</i> , dan <i>jaiz</i> .
9.	Memahami tentang pengertian <i>hakim</i> .
10.	Memahami maksud <i>hakim</i> yang berupa syara', akal, dan adat-istiadat.
11.	Menguraikan pembagian hukum menjadi tiga macam: syara', akal, dan adat-istiadat.
12.	Memahami perselisihan akal dalam masalah sebab-sebab yang berasal dari adat kebiasaan.
13.	Memahami hubungan antara hukum syara', akal, dan adat kebiasaan.
14.	Memahami kemakhlukan segala perbuatan manusia.
15.	Memahami sifat mustahil bagi Allah berlaku <i>zhalim</i> .
16.	Memahami balasan bagi orang-orang mukmin.
17.	Memahami kewajiban bagi seorang <i>mukallaf</i> .
18.	Menguraikan sifat wajib bagi Rasul.
19.	Memahami hukum bertaklid dalam keimanan.
20.	Memahami pembagian kategori <i>mukallaf</i> .
21.	Memahami syarat-syarat untuk mencapai kesempurnaan iman.

24.	Memahami ancaman bagi orang yang mempelajari tauhid dari kitab-kitab filsafat.
25.	Memahami hakikat wujud.
26.	Memahami hakikat sifat.
27.	Menguraikan hubungan antara wujud dan sifat.
28.	Memahami pandangan filosof terhadap permasalahan wujud dan sifat.
29.	Menguraikan tiga ibarat tentang <i>wujūd</i> .
30.	Memahami tentang sifat <i>baqâ'</i> .
31.	Memahami hubungan antara <i>wujūd</i> dan <i>baqâ'</i> .
32.	Menguraikan bukti-bukti sifat <i>wujūd</i> dan <i>baqâ'</i> bagi Allah.
33.	Memahami sifat Allah <i>mukhâlafah li al-hawadits</i> .
34.	Menyebutkan dalil-dalil nash tentang sifat <i>mukhâlafah li al-hawadits</i> Allah.
35.	Memahami sifat Allah <i>qiyâmuh bi nafsihi</i> .
36.	Menguraikan dalil-dalil tentang sifat Allah <i>qiyâmuh bi nafsihi</i> .
37.	Memahami pengertian sifat <i>wahdaniyyah</i> Allah.
38.	Menguraikan dalil-dalil tentang sifat <i>wahdaniyyah</i> Allah
39.	Memahami sifat <i>nafsiyyah</i> Allah.
40.	Menyebutkan sifat-sifat <i>nafsiyyah</i> Allah.
41.	Memahami sifat <i>salbiyyah</i> Allah.
42.	Menyebutkan sifat-sifat <i>salbiyyah</i> bagi Allah.
43.	Menguraikan hubungan antara sifat <i>nafsiyyah</i> dan <i>salbiyyah</i> Allah.
44.	Memahami hakikat sifat <i>nafsiyyah</i> Allah.
45.	Menguraikan sifat-sifat <i>nafsiyyah</i> Allah.
46.	Memahami hakikat sifat <i>ma'nawiyyah</i> Allah.
47.	Menguraikan sifat <i>ma'nawiyyah</i> Allah.
48.	Menguraikan hubungan antara sifat <i>nafsiyyah</i> dan <i>ma'nawiyyah</i> Allah.

1.	Memahami tentang <i>qudrah</i> Allah.
2.	Memahami tentang <i>irâdah</i> Allah.
3.	Menguraikan hubungan antara <i>qudrah</i> dan <i>irâdah</i> Allah.
4.	Memahami kewajiban beriman kepada <i>qudrah</i> dan <i>irâdah</i> Allah.
5.	Memahami pandangan ulama tentang sifat <i>qudrah</i> dan <i>irâdah</i> Allah.
6.	Memahami hakikat ilmu Allah.
7.	Memahami objek-objek ilmu Allah.
8.	Memahami perbedaan antara ilmu Allah dengan ilmu Manusia.
9.	Memahami sifat <i>sam'</i> dan <i>bashar</i> Allah.
10.	Memahami hubungan antara <i>sam'</i> dan <i>bashar</i> Allah.
11.	Memahami perbedaan <i>sam'</i> dan <i>bashar</i> Allah dengan pendengaran dan penglihatan manusia.
12.	Memahami tentang hakikat dan bentuk-bentuk kalam Allah.
13.	Memahamikalām Allah yang berupa huruf dan suara.
14.	Memahamikalām Allah yang tidak berupa huruf dan suara.
15.	Memahami perbedaan antara kalam Allah yang berupa huruf dan suara dan tidak berupa huruf dan suara.
16.	Menguraikan kalam Allah yang mencakup segala maklumat-Nya sejak zaman azali.
17.	Memahami sifat <i>khayyah</i> Allah.
18.	Memahami bahwa sifat <i>khayyah</i> Allah tidak berkaitan dengan sesuatu.
19.	Memahami tentang sifat <i>ma'nawiyah</i> Allah.
20.	Memahami urutan-urutan sifat <i>ma'nawiyah</i> Allah.
21.	Memahami tentang dua puluh sifat mustahil bagi Allah.
22.	Memahami sifat <i>jaiz</i> bagi Allah.
23.	Menguraikan macam-macam sifat <i>jaiz</i> bagi Allah.
24.	Memahami bukti-bukti maujud-Nya Allah.
25.	Memahami dalil-dalil kebaruan alam.
26.	Memahami macam-macam alam.
27.	Memahami alam yang berada di langit.
28.	Memahami alam yang ada di bumi.

31. Memahami bukti-bukti kekekalan Allah.
32. Memahami bukti-bukti sifat Allah <i>mukhâlafat li al-hawâdits</i> .
33. Memahami bukti-bukti sifat Allah <i>qiyâmuh bi nafsih</i> .
34. Memahami bukti-bukti sifat <i>wahdaniyyah</i> Allah.
35. Memahami bukti-bukti sifat <i>qudrah</i> Allah.
36. Memahami bukti-bukti sifat <i>irâdah</i> Allah.
37. Memahami bukti-bukti sifat <i>sam'</i> Allah.
38. Memahami bukti-bukti sifat <i>bashar</i> Allah.
39. Memahami bukti-bukti sifat jaiz bagi Allah.
40. Memahami sifat-sifat wajib bagi rasul.
41. Memahami bukti-bukti sifat shidiq bagi Rasul.
42. Memahami bukti-bukti sifat amanah bagi Rasul.
43. Memahami bukti-bukti sifat tabligh bagi Rasul.
44. Memahami perihal berbicara dengan kalimat <i>tauhid</i> .

8. Ilmu Mantiq

Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami hakikat Ilmu Mantiq (urgensi keberadaan Ilmu Mantiq, pengertian Ilmu Mantiq dan manfaat mempelajari Ilmu Mantiq).
2.	Mengetahui konsep <i>ilm</i> dan <i>dalâlah</i> dalam Ilmu Mantiq.
3.	Mendeskripsikan tentang tiga pokok pembahasan Ilmu Mantiq.
4.	Menjelaskan pengertian lafadz dan pembagiannya.
5.	Menganalisis konsep <i>mafhûm</i> dan <i>mashadaq</i> .
6.	Menjelaskan tentang <i>taqâbul al-alfâdz</i> (kata-kata yang berlawanan)
7.	Mengetahui perbandingan antara dua <i>lafdz kulliy</i> .
8.	Menganalisis perbedaan antara <i>zât</i> dan <i>ardh</i> .
9.	Memahami konsep <i>kulliyat al-khamsah</i> (kuliyyat yang lima).
10.	Mendemonstrasikan penerapan tentang <i>ta'rif</i> .
11.	Menganalisis konsep tentang <i>qadhiyyah</i> dan hal-hal yang berhubungan dengannya.

14.	Memahami konsep istidlal dan hal-hal yang berhubungan dengannya
15.	Memahami konsep qiyas dan hal-hal yang berhubungan dengannya tiga unsur qiyas.
16.	Mendemonstrasikan penerapan beberapa bentuk <i>syakl</i> dalam qiyas
17.	Mengetahui pembagian qiyas (<i>iqtirâniy</i> dan <i>istisnâ</i>).
18.	Menganalisis konsep tentang <i>lawâhiq</i> qiyas (qiyas tambahan) dan hal-hal yang berhubungan dengannya.

Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami hakikat Ilmu Mantiq (pengertian, kedudukan, tujuan mempelajari Ilmu Mantiq dan alasan penamaan kitab <i>sullam al-munawraq</i> serta pendapat ulama tentang hukum mempelajari Ilmu Mantiq)
2.	Menganalisis tentang konsep <i>ilm</i> dan hal-hal yang berhubungan dengannya.
3.	Menganalisis tentang konsep <i>dalâlah</i> dan hal-hal yang berhubungan dengannya.
4.	Mendeskrripsikan konsep tentang <i>lafadz</i> dalam Ilmu Mantiq.
5.	Menganalisis konsep pembagian lafadz dan hal-hal yang berhubungan dengannya.
6.	Menganalisis tentang konsep <i>kulliy</i> dan <i>juz'iy</i> dan pembagiannya.
7.	Mendemostrasikan penerapan konsep <i>ta'rîf</i>
8.	Menganalisis perbedaan antara <i>ta'rîf had, rasm, lafdz</i> dan <i>missal</i> .

Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menganalisis konsep <i>qadhiyyah</i> dalam Ilmu Mantiq.
2.	Mendeskrripsikan pembagian <i>qadhiyyah</i> dan contohnya masing-masing
3.	Menjelaskan pembagian <i>qadhiyyah hamliyyah</i> dan unsur-unsurnya.
4.	Mendeskrripsikan tentang <i>sûr qadhiyyah hamliyyah</i> .

6.	Menganalisis konsep <i>tanâqudh</i> dalam Ilmu Mantiq dan hal-hal yang berhubungan dengannya.
7.	Mendeskripsikan tentang <i>aks mustawa</i> dan contohnya.
8.	Mendemonstrasikan cara-cara pembuatan <i>aks</i> yang benar.
9.	Menganalisis konsep qiyas dalam Ilmu Mantiq.
10.	Mendeskripsikan <i>qadhiyyah-qadhiyyah</i> yang terdapat dalam qiyas (<i>muqaddimah</i> dan <i>natjah</i>).
11.	Menganalisis penerapan <i>syakl</i> (formula) dalam qiyas.
12.	Mendeskripsikan tentang <i>lawâhiq</i> (tambahan) qiyas.
13.	Menganalisis konsep hujjah dan pembagiannya.
14.	Menjelaskan kemungkinan kesalahan dalam qiyas.

9. Ilmu Falak

Kelas I

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menentukan koordinat suatu tempat di permukaan bumi (lintang tempat dan bujur tempat/ عرض البلد؛ طول البلد).
2.	Menentukan arah mata angin pada peta dan menghubungkan dua titik terdekat pada lukisan bola bumi.
3.	Mengenal letak garis batas tanggal internasional serta pengaruh yang ditimbulkannya.
4.	Mengenal konstelasi planet (منطقة البروج) pada sistem tata surya.
5.	Mengidentifikasi perubahan gerak harian matahari akibat rotasi bumi.
6.	Mengidentifikasi pengaruh revolusi bumi terhadap perubahan gerak tahunan matahari.
7.	Memprediksi derajat <i>thûl al-syams/longitude</i> matahari dan <i>al-mail al-awwal/deklinasi</i> matahari dengan perhitungan sederhana.
8.	Menanadai ketinggian matahari (ارتفاع الشمس) menggunakan peralatan sederhana.
9.	Menentukan arah mata angin secara tepat melalui baying-bayang matahari.

Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menunjuk dasar hukum/ketentuan nash tentang <i>istiqbâl al-qiblah</i> dan menjelaskan pendapat para ulama.
2.	Menentukan sudut arah kiblat dan azimuth kiblat.
3.	Melakukan pengukuran sudut arah kiblat /azimuth kiblat (سمت القبلة).
4.	Menandai <i>rashd al-qiblah</i> di berbagai tempat saat matahari berada relatif tepat di atas kakbah.
5.	Memahami dalil nash mengenai ketentuan masuknya awal waktu <i>shalât maktûbah</i> .
6.	Menandai saat matahari berkulminasi/saat istiwa' (غاية الارتفاع) serta mengenal konsep jam <i>zawâliyyah</i> dan <i>ghurûbiyyah</i> .
7.	Mengenal konsep jam <i>haqiqiyyah</i> dan <i>wasthiyyah</i> serta jam <i>ishthilâhiyyah/dâ'iriyyah</i> menurut zona waktu yang berlaku.
8.	Mendefinisikan masuknya awal waktu zhuhur melalui perhitungan rumus falakiyah.
9.	Menentukan sudut waktu matahari/ <i>fadhîl al-da'ir</i> awal waktu shalat dan menentukan masuknya waktu ashar, maghrib, isya' dan subuh. Serta menentukan masuknya waktu salat duha, dan salat id.
10.	Menyusun jadwal waktu shalat dan pentingnya memahami koreksi <i>ikhtiyâth</i> .

Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Mendefinisikan hari, bulan dan tahun dalam perhitungan kalender qamariyah.
2.	Mendefinisikan hari, bulan dan tahun dalam perhitungan kalender syamsiyah.
3.	Mendefinisikan pengertian <i>Hisâb 'Urfiy</i> dan <i>Hisâb Haqiqiy</i> .
4.	Mengkonversikan tanggal dari tarikh hijriyah ke tarikh miladiyah dan sebaliknya dengan pendekatan <i>Hisâb 'Urfiy</i> .

bulan.
6. Melakukan perhitungan awal bulan qamariyah.
7. Menjelaskan sebab terjadinya fakta perbedaan dalam mengawali dan mengakhiri Ramadhan.
8. Menyikapi dengan arif perbedaan Idul Adha antara Indonesia dan Mekkah.

B. Kelompok Mata Pelajaran Pendidikan Umum

1. Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas I

KOMPETENSI DASAR
1. Menunjukkan sikap positif terhadap nilai fundamental, instrumental, dan praksis sila-sila Pancasila dalam dimensi ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, keadilan, dan kerakyatan.
2. Menunjukkan sikap positif terhadap kandungan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
3. Menunjukkan sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Menunjukkan contoh-contoh perilaku pesantren dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kelas II

KOMPETENSI DASAR
1. Berinteraksi dengan teman dan orang lain berdasarkan prinsip saling menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, dan budaya dan gender.
2. Menunjukkan sikap dan perilaku pesantren dalam menghormati, dan menghargai dalam keberagaman suku, agama, ras, budaya dan gender di masyarakat.

4. Mendeskripsikan hakikat demokrasi serta menjelaskan pentingnya budaya demokrasi.
5. Menunjukkan budaya demokrasi yang berkembang di pesantren.

Kelas III

KOMPETENSI DASAR
1. Menunjukkan sikap ketaatan dan kesadaran terhadap hukum yang berlaku di Indonesia.
2. Menunjukkan sikap yang mendukung pemberantasan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
3. Menguraikan hakikat, hukum dan kelembagaan HAM.
4. Menyajikan dan menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM.

2. Bahasa Indonesia

Kelas I

KOMPETENSI DASAR
1. Menyimak: memahami berita, khutbah, dan atau pembacaan cerita yang disampaikan secara langsung/tidak langsung.
2. Berbicara: mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui ceramah, diskusi dan bercerita.
3. Membaca: memahami kandungan informasi dalam karya sastra melalui kegiatan membaca puisi dan cerpen yang membicarakan dan atau berasal dari tradisi pesantren.
4. Menulis: mengungkapkan informasi keilmuan tertentu dalam dunia pesantren (misalnya suatu pembahasan fiqh) dalam bentuk paragraf ekspositoris.
5. Memahami kaidah kebahasaan terkait dengan proses pengimbuhan dan pembentukan kata dalam bahasa Indonesia yang diabstraksikan dari teks yang dijadikan bahan ajar.
6. Memahami ungkapan fati-interaktif (termasuk ungkapan-ungkapan lokal) sebagai bagian dari tata bahasa.

Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menyimak: (a) memahami kandungan informasi secara terpola dari khutbah/ceramah dan dari dialog atau wawancara keagamaan; (b) memahami kisah dari tradisi Islam yang dibacakan (misalnya terjemah dari kitab Barzanji).
2.	Berbicara: menyampaikan secara lisan informasi yang didapat dari berita, wawancara, artikel, dan atau hasil penelitian tentang dunia pesantren.
3.	Membaca: memahami kandungan informasi secara lebih mendalam (membaca kritis) dalam cerpen dan novel yang berasal dari tradisi pesantren.
4.	Menulis: mengungkapkan pengalaman menarik terkait dengan dunia pesantren dalam bentuk teks naratif
5.	Memahami kategori kata dan tata makna sederhana dalam bahasa Indonesia yang diabstraksikan dari teks yang dijadikan bahan ajar.
6.	Memahami dimensi leksikal khas pesantren yang digunakan dalam pembelajaran dan dalam leksikon bahasa Indonesia secara umum.
7.	Memahami ungkapan khas lokal dalam interaksi keseharian.

Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Menyimak: (a) memahami kandungan informasi secara mendalam dari berbagai peristiwa tutur, baik itu khutbah/ceramah dan dari dialog atau wawancara keagamaan. (b) memahami kisah dari tradisi Islam yang dibacakan (misalnya terjemah dari kitab Barzanji).
2.	Berbicara: menyampaikan komentar terhadap presentasi terkait informasi yang didapat dari beragam sumber tentang persoalan/permasalahan di dunia pesantren.
3.	Membaca: memahami kandungan informasi secara lebih mendalam (membaca kritis) dalam puisi dan drama yang berasal dari tradisi pesantren.

5. Memahami tata kalimat dalam bahasa Indonesia yang diabstraksikan dari teks yang dijadikan bahan ajar.
6. Memahami aspek tata bahasa praktis (termasuk penggunaan transliterasi) untuk penulisan ilmiah.
7. Memahami kesantunan (termasuk kesantunan khas lokal) sebagai bagian dari kaidah interaksional dan tata bahasa.

3. Matematika

Kelas I

KOMPETENSI DASAR
1. Menggunakan operasi hitung pada sistem bilangan bulat dan pecahan.
2. Menggunakan aturan pangkat, akar, dan logaritma.
3. Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkat, akar, dan logaritma.
4. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan; pertidaksamaan dan fungsi aljabar.
5. Melakukan manipulasi aljabar dalam persoalan persamaan; pertidaksamaan dan fungsi aljabar.

Kelas II

KOMPETENSI DASAR
1. Menentukan nilai kebenaran dari suatu pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor.
2. Merumuskan pernyataan yang setara dengan pernyataan majemuk atau pernyataan berkuantor yang diberikan.
3. Menggunakan prinsip logika matematika yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dan pernyataan berkuantor dalam penarikan kesimpulan dan pemecahan masalah.
4. Membaca dan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang, garis, lingkaran, dan <i>ogive</i> .

Kelas III

KOMPETENSI DASAR
1. Melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan teknis yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri.
2. Menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan perbandingan, fungsi, persamaan dan identitas trigonometri, dan penafsirannya.
3. Melukis bola bumi.
4. Menentukan posisi suatu tempat pada bola bumi.
5. Menghitung jarak antara dua tempat dalam bola bumi.

4. Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas I

KOMPETENSI DASAR
1. Mengidentifikasi ruang lingkup biologi berdasarkan objek dan permasalahannya pada tingkat organisasi kehidupan.
2. Mendeskripsikan tingkat organisasi kehidupan (molekul, sel, jaringan, organ, individu, populasi, ekosistem, dan bioma).
3. Mendeskripsikan komponen-komponen penyusun ekosistem dan kaitannya dalam organisasi kehidupan.
4. Mendeskripsikan kegiatan manusia dengan masalah kerusakan dan pemeliharaan lingkungan.
5. Mendeskripsikan berbagai jenis hayati dan peranannya bagi kehidupan manusia.
6. Mendeskripsikan pendayagunaan kekayaan hayati bagi kehidupan manusia.
7. Memahami berbagai usaha gerakan pelestarian sumber daya alam.
8. mempraktikkan berbagai usaha memanfaatkan sumber daya alam di lingkungan sekitar.

Kelas II

KOMPETENSI DASAR	
1.	Memahami polusi dan dampaknya terhadap manusia dan lingkungan.
2.	Mengidentifikasi jenis limbah dan polusi pada lingkungan sekitar.
3.	Mendeskripsikan dampak polusi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan serta upaya pencegahan dan menanggulangnya.
4.	Mendeskripsikan pemanfaatan daur ulang limbah untuk kepentingan kehidupan.
5.	Mengidentifikasi, mengumpulkan data, dan menyimpulkan serta mengkomunikasikan kegunaan dan efek samping bahan kimia.
6.	Mengidentifikasi data bahan kimia di rumah tangga dan lingkungan sekitar.
7.	Mengidentifikasi berbagai bahan kimia dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.
8.	Mendeskripsikan cara pencegahan dan penanggulangan dampak buruk penggunaan bahan kimia di sekitar lingkungan.
9.	Mengidentifikasi bahan kimia alami dan buatan (dalam kemasan) yang terdapat dalam bahan makanan (pewarna, pemanis, pengawet, dan penyedap).
10.	Mengkomunikasikan kegunaan dan dampak buruk berbagai bahan kimia terhadap lingkungan sekitar.

Kelas III

KOMPETENSI DASAR	
1.	Mengidentifikasi konsep-konsep dasar fisika yang esensial berbasis konteks.
2.	Mengenali berbagai penerapan konsep dasar fisika dalam kehidupan sehari-hari.

4.	Mengkomunikasikan penerapan dan pemanfaatan konsep dasar fisika dalam kehidupan sehari-hari.
5.	Menjelaskan arti, prinsip dasar, dan jenis-jenis teknologi tepat guna di sekitar lingkungan.
6.	Memanfaatkan berbagai teknologi tepat guna di lingkungan sekitar.
7.	Menjelaskan arti, prinsip dasar dan jenis-jenis bioteknologi.
8.	Menjelaskan dan menganalisis peran bioteknologi serta implikasi hasil-hasil bioteknologi pada sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas).

C. Muatan Lokal

Diserahkan kepada masing-masing pesantren untuk mengembangkannya sesuai dengan ciri khas dan keunggulan masing-masing.

DIREKTUR JENDERAL,

KAMARUDDIN AMIN

